SELF EFFICACY DAN *SUPPORT SYSTEM* SOSIAL DALAM UPAYA PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI DI UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
JULEHA
NIM 105381102620

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
FEBRUARI, 2025

SELF EFFICACY DAN *SUPPORT SYSTEM* SOSIAL DALAM UPAYA PENYELESAIAN STUDI PADA MAHASISWA PENDIDIKAN SOSIOLOGI DI UNISMUH MAKASSAR

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh
Juleha
NIM 105381102620

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
Februari, 2025

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Juleha, 105381102620** diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 034 Tahun 1446 H/2025 M, Sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar **Sarjana Pendidikan** pada Prodi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Ujian dan Yudisium pada hari Kamis, 30 Januari 2025.

Makassar, 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M

PANITIA UJIAN

Pengawas Umum	:	Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU	(.....)
Ketua	:	Erwin Akib, S. Pd., M.Pd., Ph.D	(.....)
Sekretaris	:	Dr. Baharullah, M.Pd	(.....)
Penguji	1	Dr. Jamaluddin Arifin, M. Pd	(.....)
	2	Prof. Dr. Nurisalam, M. Pd	(.....)
	3	Dr. Maemunah, M. Pd	(.....)
	4	Syarifuddin, S.Pd., M.Pd	(.....)

Mengetahui

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Program Studi
Pendidikan Sosiologi

Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd.
NBM: 117 4893

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi	: *Self Efficacy* dan *Support System* Sosial Dalam Upaya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar
Nama	: **Juleha**
NIM	: **105381102620**
Prodi	: Pendidikan Sosiologi
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diteliti dan diperiksa ulang, skripsi ini telah memenuhi syarat untuk dipertanggungjawabkan di depan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Rajab 1446 H
30 Januari 2025 M

Disahkan oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si	**Dr. Siti Asnaeni Am, S.Sos., M. PD**

Mengetahui:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar	Ketua Program Studi Pendidikan Sosiologi
Erwin Akib, S. Pd., M. Pd., Ph. D.	**Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd**
NBM: 860 934	**NBM: 117 4893**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar *Fax (0411) 860 132*
Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERNYATAAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Juleha
Stambuk :105381102620
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Dengan Judul :**Self Efficacy dan Support System Sosial dalam upaya Penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar**

Dengan menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun. Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 29 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian

Juleha

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar *Fax (0411) 860 132*
Makassar 90221 www.fkip-unismuh-info

SURAT PERJANJIAN

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Juleha
Stambuk :105381102620
Jurusan : Pendidikan Sosiologi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2 dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 29 Agustus 2024

Yang Membuat Perjanjian

Juleha

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Teruslah mencoba karena dengan mencoba akan memberikan pelajaran dan pengalaman. Hidup cuma satu kali maka lakukanlah sesuatu yang baik untuk kebaikan dunia dan akhirat mu kelak.

Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain.

(Surah Al- Insyirah Ayat 6-7)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, sebagai bukti dan hormat, saya yang masih merasa sangat haus akan ilmu pengetahuan, karya tulis yang sederhana ini dipersembahkan teruntuk:

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Sane (Alm) dan Ibunda Kami yang telah tulus dan sabar membesarkan, membiyayai, serta senantiasa tak henti-hentinya selalu mendo'akan dalam setiap do'anya dan yang menjadikan penyemangatku untuk menyelesaikan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Untuk kakak Hajrah, terimakasih telah memberikan kesempatan untuk merasakan bangku perkuliahan, serta kepada kakak Jupri, yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi sehingga dapat dengan mudah

menyelesaikan skripsi ini. pesan untuk kakak semua sesibuk-sibuknya kalian dengan pekerjaan mu sempatkanlah untuk sesekali berkumpul bersama. Karena kematian setiap orang tidak ada yang tahu, oleh karena itu mari membangun kenangan untuk di sisa umur yang tersisah bersama keluarga, khususnya kepada Ibunda Tercinta. Aaminnnn

3. Kepada Teman tersayangku Ariani, Nurjannah, Nurfadilla yang sudah menemaniku disetiap harinya saat susah dan senang dalam menyelesaiakan skripsi ini, untuk teman SD ku tersayang Sukmawati dan Ananda Putri yang selalu menjadi tempat curhat, kepada patner tersayang gojek akhwat yang selalu memberikan support dibalik layar dan selalu sabar mendengarkan keluh kesah, dan kepada semua pihak yang telah berjasa membantu dalam memberikan dukungan, bantuan menemani bimbingan dan kerjasamanya dibalik layar, kakak Yuliana, Sukmanur maula beserta teman-teman Gemilang. Juga kepada seluruh rekan-rekan jurusan Pendidikan Sosiologi kelas B, alhamdulilah penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Kepada almamater tercinta Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan sejuta gudang ilmu dan telah mendidiku menjadi mampu berfikir lebih maju, hingga mendapatkan gelar Sarjana.

ABSTRAK

Juleha, selaku pembimbing I Nursalam, dan pembimbing II Siti Asnaeni Am. 2024. *Self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di unismuh makassar. Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidiakan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran dan pengaruh self efficacy dan support system sosial pada mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2020 dalam menyelesesaikan skripsinya, dengan berbagai tantatangan yang dihadapi seperti rasa semangat yang tinggi pada awal penyusunan proposal penelitian hingga pada tahap penyusunan skripsi. tentu banyak hal yang dilewati, berupa rasa down, hingga stres. penelitian ini dilakukan di Unismuh Makassar dan berfokus pada kalangan mahasiswa pendidikan sosiologi yang sedang menyusun skripsi.

Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif, Penelitian kualitatif ini dapat diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang mengambil sumber data secara langsung dengan cara bertatap muka atau *face to face* dan melakukan interaksi dengan informan yang bersangkutan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenonologi, Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. 8 Mahasiswa akhir jurusan sosiologi pendidikan angkatan 2020 di fakultas FKIP Unismuh Makassar yang sedang mengerjakan skripsi. teknik analisis data yaitu Reduksi data, Penyajian Data dan Mengambil Keputusan atau Verifikasi Data.

Hasil penelitian yaitu *self-efficacy* yang kuat dan dukungan sosial yang memadai merupakan faktor penting dalam keberhasilan akademik seorang mahasiswa khususnya pada pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar. Ketika efikasi tinggi ada pada seorang mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi maka akan mudah untuk menyelesaikannya. Begitu pula dengan support system sosial sangat perlu dalam menunjang penyelesaian skripsi pada mahasiswa pendidikan sosiologi. Karena ketika mahasiswa merasa stres, takut, akan proses yang akan dijalaninya menjadi kan support system dari keluarga dan teman sebagai motivasi sehingga efikasi dalam dirinya juga meningkat. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa efikasi yang tinggi dan support system sosial bagi mahasiswa sosiologi penting ada agar dapat menunjang proses penyelesain skripsinya dengan tepat waktu.

Saran untuk peneliti selanjutnya, agar dapat menggunakan metode penelitian mixed (campuran) supaya dapat diketahui bagaimana korelasi antara self efficacy dan support system sosial dalam upaya penyelesaian studi bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Dengan demikian dapat diketahui lebih dalam bagaimana hubungan keduanya dalam penyelesaian skripsi.

Kata kunci: Mahasiswa Akhir, Self Efficacy, Support System, Unismuh Makassar

ABSTRACT

Juleha, as supervisor I Nursalam, and supervisor II Siti Asnaeni Am. 2024. Self-efficacy and social support system in efforts to complete studies among sociology education students at Unismuh Makassar. Sociology Education, Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Makassar.

The aim of this research is to find out the role and influence of self-efficacy and social support systems on sociology education students class of 2020 in completing their theses, with the various challenges they face, such as a high sense of enthusiasm at the beginning of preparing the research proposal up to the stage of preparing the thesis. Of course, there are many things that go through, in the form of feeling down, to stress. This research was conducted at Unismuh Makassar and focused on sociology education students who were writing their theses.

The research method used is qualitative. This qualitative research can be interpreted as a research approach that takes data sources directly by meeting face to face and interacting with the informants concerned. The type of research used is phenomenological research. Informants in this research used a purposive sampling technique. 8 final students majoring in educational sociology class of 2020 at the FKIP Unismuh Makassar faculty who are working on their thesis. data analysis techniques, namely data reduction, data presentation and decision making or data verification.

The results of the research are that strong self-efficacy and adequate social support are important factors in the academic success of a student, especially in Sociology education at Unismuh Makassar. When there is high efficacy in a final student who is working on a thesis, it will be easy to complete it. Likewise, the social support system is very necessary in supporting the completion of theses for sociology education students. Because when students feel stressed, afraid, the process they will undergo becomes a support system from family and friends as motivation so that their self-efficacy also increases. Therefore, it can be concluded that high efficacy and a social support system for sociology students is important in order to support the process of completing their thesis in a timely manner.

Suggestions for future researchers are to use mixed research methods so that they can find out the correlation between self-efficacy and social support systems in efforts to complete studies for students who are working on their theses. In this way, we can find out more about the relationship between the two in completing the thesis.

Keywords: *Final Students, Self Efficacy, Support System*, Unismuh Makassar

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda besar kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kebodohan menuju alam kepintaran.

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini, baik berupa motivasi moril dan material dari keluarga dan teman-teman. Karena tanpa mereka penulis sulit menyelesaikan Skripsi, kemudian izinkan penulis untuk menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bapak Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D serta para Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ketua program studi Pendidikan Sosiologi Bapak Dr. Jamaluddin Arifin, M.Pd. dan sekretaris program studi Pendidikan Sosiologi Bapak Dr. Sam'un Mukramin, S.Pd., M.Pd. beserta seluruh stafnya.
3. Bapak Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si. sebagai pembimbing I dan ibu Dr. Siti Asnaeni Am, S.Sos., M.Pd., selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen program studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, semoga

bapak dan ibu dosen selalu dalam rahmat dan lindungan Allah SWT. Sehingga ilmu yang telah diajarakan dapat bermanfaat dikemudian hari.

5. Ucapan terima kasih kepada keluarga dan teman-teman karena selalu ada untuk memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Billahi fiisabililhaq fastabiqul khairat

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, 16 Maret 2024

Juleha

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i

Halaman Judul ii

Halaman Pengesahan Pembimbing ..... **iii**

Lembar Persetujuan Pembimbing ..... **iv**

Motto dan Persembahan ..... **v**

Abstrak ..... **vi**

Kata Pengantar ..... **ix**

Daftar Isi ..... **xi**

Daftar Tabel ..... **xiii**

Daftar Gambar ..... **xv**

Daftar Bagan ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 6

D. Manfaat Penelitian 8

E. Definisi Operasional 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep 11

B. Kajian Teori Tindakan Sosial (Max Weber) dan Kognitif Sosial (Albert Bandura) 18

C. Kerangka pikir 22

D. Hasil penelitian terdahulu 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....28

B. Lokasi dan Waktu Penelitian 29

C. Informan Penelitian.....31

D. Fokus Penelitian.....32

E. Instrumen Penelitian.....32

F. Jenis dan Sumber Data.....33

G. Teknik Pengumpulan Data.....34

H. Teknik Analisis Data.....36

I. Teknik Keabsahan Data 37

J. Etika Penelitian 39

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah lokasi penelitian 44

B. Keadaan geografis.....47

C. Visi, misi, tujuan dan sasaran.....49

D. Profil lulusan 53

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 58

1. Peran self efficacy dan support system sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar 58

2. Pengaruh self efficacy dan support system sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar.....64

B. Pembahasan.....69

1. Peran Self Efficacy dalam penyelesaian studi 69

2. Pengaruh Support System Sosial dalam penyelesain studi.....71

3. Teori Tindakan Sosial Max Weber 74

4. Teori Kognitif Sosial Albert Bandura.....74

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 81

B. Saran.....83

DAFTAR PUSTAKA.....85

LAMPIRAN-LAMPIRAN 88

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Daftar tabel 1.1: Jadwal Penelitian 42

Daftar tabel 1.2: Daftar Nama-Nama Dosen Tetap Pendidikan Sosiologi 52

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR GAMBAR

Daftar gambar 1.1: Highlight Unismuh Makassar 47

Daftar gambar 1.2 Wawancara dengan narasumber (N, 2024) 96

Daftar gambar 1.3 Wawancara dengan narasumber (N, 2024) 96

Daftar gambar 1.4 Wawancara dengan narasumber (M, 2024).....97

Daftar gambar 1.5 Wawancara dengan narasumber (A, 2024) 97

Daftar gambar 1.6 Wawancara dengan narasumber (D, 2024) 98

Daftar gambar 1.7 Wawancara dengan narasumber (N, 2024) 98

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1: Kerangka Pikir.....26

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa semester akhir disuatu perguruan tinggi negeri atau swasta, harus menyelesaikan tugas akhir atau skripsi. Dalam mengerjakan skripsi Mahasiswa akan belajar bagaimana menyampaikan ide-ide mereka dalam tulisan ilmiah. Skripsi adalah karya tulis ilmiah yang mengemukakan pendapat penulis berdasarkan pendapat orang lain dengan didukung oleh data dan fakta empiris melalui penelitian langsung (observasi, lapangan) atau tidak langsung (studi pustaka) (Hanapi & Agung, 2018). Tujuan dari skripsi ini adalah untuk memberi pengetahuan baru kepada sesama mahasiswa dan orang-orang yang terlibat dalam proses penelitian.

Mahasiswa S1 memiliki tugas untuk menyelesaikan skripsi, yang terdiri dari dua komponen penting; penelitian dan tulisan. Kegagalan mahasiswa dalam menyusun skripsi juga disebabkan oleh kesulitan mereka dalam mencari judul, kesulitan mencari literatur dan bahan bacaan, dana yang terbatas, serta kecemasan mereka tentang melindungi diri dari konsekuensi negatif dari keadaan yang penuh tekanan. Proses penelitian yang panjang dalam mengerjakan skripsi terkadang membuat mahasiswa jenuh bahkan stres dalam proses pengerjaan skripsi tersebut. Sehingga dalam penulisan skripsi memerlukan bimbingan untuk memastikan bahwa mahasiswa mampu mendapatkan hasil penelitian ilmiah yang optimal (Husni & Anggun, 2020). Oleh karena itu, di lingkungan sosial tentu menjadi salah satu faktor penting

bagi mahasiswa dalam mengerjakan skripsi. Sehingga lingkungan sosial seperti teman harus selalu ada dalam memberi motivasi.

Keyakinan dalam diri seorang mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi pun harus ada, karena dengan adanya keyakinan bahwa diri dapat menyelesaikan skripsi tidak akan terpengaruhi oleh berbagai tantangan yang ada. Mahasiswa biasanya memerlukan delapan semester untuk lulus dari perguruan tinggi untuk mendapatkan gelar sarjana (Strata-1). Namun, beberapa mahasiswa mencapai batas akhir semester atau 14 semester di universitas setiap tahun. Hal ini menyebabkan banyak mahasiswa yang seharusnya wisuda lebih awal terhambat dan membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan skripsinya. Sehingga pada akhirnya segala usaha yang dilakukan seperti waktu, uang terbuang sia-sia. Dalam proses menyusun skripsi, ada mahasiswa yang merasa mampu menyelesaikannya dengan mengerahkan berbagai usaha, tetapi ada juga mahasiswa yang merasa ragu tentang kemampuan mereka, sehingga mereka membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Untuk menghadapi tantangan dalam menyusun skripsi, mahasiswa harus memiliki keyakinan diri bahwa mereka akan menyelesaikannya dengan baik.

Efikasi diri juga membantu menentukan berapa banyak usaha yang akan dikeluarkan orang pada suatu aktivitas, berapa lama mereka akan bertahan ketika menghadapi rintangan, dan seberapa tangguh mereka dalam menghadapi hal buruk situasi dalam setiap tantangan yang ada. Orang-orang dengan rasa efisiensi yang kuat cenderung menganggap tugas-tugas sulit sebagai tantangan

dikuasai dan bukan sebagai ancaman yang harus dihindari. Mereka menetapkan tujuan yang menantang dan tetap kuat komitmen terhadap mereka, meningkatkan dan mempertahankan upaya mereka dalam menghadapi kegagalan, dan dengan lebih cepat memulihkan rasa percaya diri mereka setelah mengalami kemunduran. Sebaliknya, orang dengan efikasi diri rendah mungkin mengalami hal ini percaya bahwa segala sesuatunya lebih sulit daripada yang sebenarnya-keyakinan yang dapat menumbuhkan kecemasan, stres, depresi, dan pandangan sempit tentang cara terbaik memecahkan masalah (Kathryn & Wigfi. 2009). Efikasi diri dapat mempengaruhi diri seseorang pencapaian tertinggi dan mengarah pada ramalan yang terwujud dengan sendirinya di mana seseorang mencapai apa seseorang percaya bahwa seseorang dapat mencapainya.

Bandura mendefinisikan *self-Efficacy* sebagai *judgement* seseorang atas kemampuannya untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan yang mengarah pada pencapaian tujuan tertentu. Bandura menggunakan istilah *self-Efficacy* mengacu pada keyakinan (*beliefs*) tentang kemampuan seseorang untuk mengorganisasikan dan melaksanakan tindakan untuk pencapaian hasil. Sedangkan Menurut (Subaidi, 2016) *Self-efficacy* (efikasi diri) adalah keyakinan seorang individu mengenai kemampuannya dalam mengorganisasi dan menyelesaikan suatu tugas yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. *Self-efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa mereka akan menyelesaikan semua tugas mereka. *Self efficacy* mempengaruhi seseorang dalam berpikir, merasa, memotivasi diri, dan bertindak dipengaruhi

oleh keefektifan diri mereka sendiri. Efikasi diri membantu menjelaskan beragam fenomena seperti perubahan dalam mengatasi masalah perilaku yang dihasilkan oleh berbagai cara pengaruh, tingkat reaksi stres fisiologis, pengaturan diri perilaku refrakter, pasrah dan putus asa pengalaman kegagalan, efek proksi yang melemahkan diri sendiri kontrol dan ketidakefisienan ilusi, pencapaian usaha, pertumbuhan minat intrinsik, dan pencarian karir (Bandura, 1982).

Selain *self-efficacy* (keyakinan diri) dalam memecahkan suatu permasalahan, dukungan sosial tentu menjadi faktor yang harus ada dalam proses pengerjaan skripsi. Karena dukungan dari teman merupakan motivasi terbesar kedua sesudah keluarga. Dukungan sosial mencakup bantuan langsung, informasi atau nasehat verbal atau nonverbal, atau tindakan yang dilakukan saat berada di sekitar orang lain dan berdampak emosional atau perilaku pada penerima. Dengan dukungan sosial dari teman sebaya, mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi akan mendapat pujian verbal dan dorongan untuk terus berusaha. Dukungan sosial dari teman dapat memberi nasehat, saran, atau umpan balik tentang bagaimana orang tersebut mengalami stres selama proses pengerjaan skripsi.

(Prahesti, 2021) dalam teori tindakan sosial weber mengatakan bahwa perilaku individu maupun kelompok, masing-masing memiliki motif untuk melakukan tindakan tertentu dengan alasan tertentu. Weber melihat bahwa tindakan perubahan sosial masyarakat berkaitan dengan tindakan pada tujuan dan harapan di pemahaman individu. Teori tindakan membedakan

tindakan sosial dengan perilaku manusia ketika bertindak memberikan arti subjektif yang berorientasi pada tujuan dan harapan. Sehingga para mahasiswa akhir harus memiliki semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsinya.

Motivasi merupakan perubahan tingkah laku dalam diri sesorang yang mendorong mereka untuk pencapaian tujuan. Dorongan dan usaha untuk menjadikan seorang individu memiliki usaha, keinginan dan dorong untuk hasil belajar yang tinggi. Motivasi berkontribusi pada tindakan dan perilaku mereka. Intensi merupakan kemampuan subjektif seseorang untuk melakukan sesuatu sebagai perwujudan perilaku dan situasi tertentu yang berkaitan dengan keikutserataan individu dalam suatu aktivitas mempunyai keterkaitan yang erat dengan kepercayaan seseorang. Perilaku dapat dibedakan antara perilaku refleksi dan non refleksif. Perilaku refleksif adalah perilaku spontan atas reaksi terhadap stimulus, sedangkan perilaku non refleksif merupakan perilaku yang diatur oleh pusat kesadaran atau otak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti, diketahui ada beberapa mahasiswa mengalami berbagai hambatan seperti takut, sulit mengatur waktu dengan baik, hingga untuk menyelesaikan skripsinya menjadi lama. Kemudian ada sebagian mahasiswa masih tahap bimbingan proposal dan sebagian yang lain sudah tahap penyusunan skripsi dan yudisium dan sebagian yang lain bahkan ada beberapa mahasiswa yang belum mengajukan judul skripsi. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa proses pengerjaan skripsi tidak mudah,

makanya *self efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial bagi mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi sangatlah penting. Agar proses penyusunan proposal atau skripsi cepat selesai. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **"*Self Efficacy* dan *Support System* Sosial dalam upaya penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar".** Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan semangat bagi mahasiswa pendidikan sosiologi ataupun jurusan yang lain dalam menempuh pendidikannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian *self efficacy* dan *support system* Sosial dalam upaya penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar adalah sebagai berikut.

1. Apa peran *self efficacy* dan *support system* Sosial dalam upaya penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar?
2. Bagaimana pengaruh *self efficacy* dan *support system* Sosial dalam upaya penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian *self efficacy* dan *support system* Sosial dalam upaya penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar, yaitu sebagai berikut.

1. Mengetahui peran *self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar.
2. Mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian *self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi akademisi maupun pengajar terkait *self efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial, sebagai alat bantu untuk pengembangan materi keilmuan dan penelitian di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta bagi peneliti lainnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bahan kajian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi mahasiswa

      Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu meningkatkan keyakinan mereka untuk penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar.

   b. Bagi pemerintah

Diharapkan hasil penelitian mampu mengoptimalkan permasalahan *self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian *Self-Efficacy*

Bandura menyatakan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka akan mempengaruhi cara individu dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu (Chaer, 2016). Menurut Bandura, *self-efficacy* mengacu pada keyakinan atau keyakinan seseorang tentang kemampuan mereka untuk mengatur dan menerapkan tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Persepsi seseorang tentang kemampuan mereka untuk merencanakan dan melaksanakan tindakan tertentu disebut *self-efficacy*.

Bandura menyebut penilaian terhadap kemampuan pribadi sebagai efikasi diri, dan harapan hasilnya disebut ekspektasi hasil. Efiksasi diri atau ekspektasi *(self effication – efficacy expectation)* adalah "Persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu". Efikasi dari berhubungan dengan keyakinan bahwa diri memiliki kemampuan melakukan tindakan yang diharapkan. Ekspektasi hasil *(outcome expectations)* adalah perkiraan atau estimasi diri bahwa tingkah laku yang dilakukan diri itu akan mencapai hasil tertentu (Abdullah, 2019).

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah keyakinan individu terhadap kemampuan mereka akan mempengaruhi cara individu dalam bereaksi terhadap situasi dan kondisi tertentu. "Persepsi diri sendiri mengenai seberapa bagus diri dapat berfungsi dalam situasi tertentu" adalah definisi dari efikasi diri atau ekspektasi diri. Efikasi diri berhubungan dengan keyakinan bahwa diri sendiri memiliki kemampuan untuk melakukan tindakan yang diharapkan. Perkiraan atau estimasi bahwa tindakan yang dilakukan seseorang akan mencapai hasil tertentu dikenal sebagai ekspektasi hasil.

2. *Support system* lingkungan sosial

Support system lingkungan sosial adalah dukungan yang membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperlukan dan dicintai oleh pemberi dukungan sosial sehingga individu dapat mengatasi masalah dengan lebih baik (Pratama, 2019). Dalam situasi yang tidak dapat dikontrol, dukungan ini sangat penting. Berdasarkan komponen dukungan instrumental dan emosional, skala dukungan sosial digunakan untuk mengukur dukungan sosial. Semakin tinggi skor dukungan sosial secara keseluruhan, semakin besar dukungan sosial yang diterima, begitupun sebaliknya.

Selain itu, motivasi juga dibutuhkan oleh mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsinya. Motivasi adalah dorongan dan dukungan yang kuat untuk melakukan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai keinginan dan tujuan tertentu. Motivasi dapat berperan aktif dalam

mendorong mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi, yang merupakan tanggung jawab akademik (Primawanti & Ali, 2022).

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *Support system* lingkungan sosial adalah dukungan yang membuat individu memiliki perasaan nyaman, yakin, diperlukan dan dicintai oleh pemberi dukungan sosial sehingga individu dapat mengatasi masalah dengan lebih baik. Salah satu bentuk dukungan sosial yaitu memberi motivasi. Motivasi adalah dorongan dan dukungan yang kuat untuk melakukan aktivitas yang dilakukan untuk mencapai keinginan dan tujuan tertentu.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Konsep

1. Pengertian *Self-Efficacy*

Menurut (Pratama, 2019) *self-efficacy* adalah keyakinan individu akan kemampuannya menghasilkan tindakan yang diharapkan terhadap peristiwa yang mempengaruhi hidup mereka. Kondisi seperti ini dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk melakukan aktivitas baru yang membutuhkan lebih banyak usaha untuk berhasil. *Self-efficacy* yang tinggi diprediksi juga memiliki skor yang tinggi pada aspek *positive well-being* sehingga mampu beradaptasi dan menangani stress selama studi di perguruan tinggi (Prayogi. F, et, al. 2017).

Secara umum *self-efficacy* adalah penilaian seseorang terhadap kemampuanya dalam melalukan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan tertentu (Nissa et al., 2022). Rasa self-efficacy mereka mempengaruhi akhtivitas, tujuan, usaha, dan persistensi mereka. Pada akhirnya, ini akan berdampak pada pembelajaran, sosilitas, dan kinerja. Tidak percaya diri berdampak pada perasaan dan pengetahuan kita. Seseorang yang kehilangan kepercayaan diri akan mengalami perasaan dan pikiran negatif tentang mereka, dibandingkan dengan seseorang yang memiliki keyakinan yang kuat.

Self-efficacy yang tinggi dalam menyusun skripsi memberikan keyakinan kepada mahasiswa bahwa mereka mampu bertahan dan

beradaptasi dengan berbagai kesulitan, sehingga mereka dapat bangkit setelah kegagalan, *self-efficacy* yang rendah membuat mahasiswa tidak yakin akan kemampuan mereka untuk menyelesaikan skripsi, yang menyebabkan mereka merasa malas, khawatir, dan cemas, yang pada gilirannya meningkatkan stres akademik (Alimah & Khoirunnisa, 2021).

1) Sumber *self efficacy*

Adapun sumber *self efficacy* menurut (Nauvalia, 2021) yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu:

a. Sumber internal

Sumber internal berasal dalam diri seseorang, internal seperti kepribadian dan intelegensi, namun juga oleh lingkungan sosial, dalam hal ini keluarga dan teman kelas. Sedangkan

b. Sumber eksternal

Sumber eksternal berasal dari luar kepribadian seseorang, seperti dukungan kekerabatan, dukungan dari guru atau pengajar, dan dukungan dari teman sebaya yang ketiganya termasuk pada dukungan sosial.

Sedangkan menurut (Sari, 2021) sumber *self efficacy* dapat dibedakan menjadi empat yaitu sebagai berikut:

a) *Mastery experience* (pengalaman keberhasilan)

Keberhasilan yang sering didapat akan meningkatkan efikasi diri individu sedangkan kegagalan akan mengurangi efikasi diri. Ketika seseorang dapat mencapai sesuatu atau suatu usaha, tingkat efikasi diri

akan meningkat. Di sisi lain, ketika seseorang lalai untuk mencapai sesuatu, tingkat efikasi diri atas tindakan itu akan berkurang. Pengalaman masa lalu menjadi pengubah efikasi diri yang paling luar biasa. Jika seseorang terlibat dengan suatu tugas, dia akan mengamati serta menilai dari pekerjaannya.

b) *Vicarious experience* atau *modelling* (meniru)

Diperoleh melalui model sosial. Ketika sosok yang diperhatikan itu unik dalam kaitannya dengan diri sipengamat, dampak *Vicarious experience* tidak terlalu luar biasa, dan berlaku pula sebaliknya. Pengalaman pencapaian orang lain yang memiliki kesamaan dengan individu dalam melakukan suatu tugas akan meningkatkan efikasi diri seseorang dalam melakukan tugas yang sama.

c) *Social persuasion*

Efikasi diri juga dapat diperoleh, diperkuat dan dilemahkan oleh persuasi sosial. Jadi pengaruh dari orang lain dapat mempengaruhi efikasi diri. Informasi tentang kemampuan yang disampaikan secara lisan oleh seseorang yang mana digunakan untuk meyakinkan seseorang bahwa dia cukup terampil untuk melakukan suatu tugas. Tingkat efikasi diri juga dapat dipengaruhi oleh perkataan dan pendapat orang lain. Ketika seseorang mendapat bantuan dan dukungan positif dari orang lain, tingkat efikasi diri akan meningkat.

d) *Physiological & emotional state*

Emosi yang kuat, takut dan stres yang terjadi pada individu saat melakukan tugas sering diartikan sebagai suatu kegagalan. Pada umumnya, seorang individu mengharapkan pencapaian dalam kondisi yang tidak diiringi oleh tekanan dan tidak merasakan adanya keluhan atau gangguan somatic lainnya. Emosi atau perasaan yang positif dan berenergi dapat membangun efikasi diri.

2) Faktor-faktor mempengaruhi *self efficacy*

Adapun beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi *self efficacy*, yaitu menurut Bandura (1997: 56) mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi *self* efficacy, salah satu faktor yang mempengaruhi *self efficacy* adalah faktor budaya melalui nilai *(values)*, kepercayaan *(beliefs)*, dan proses pengaturan diri *(self regulatory process)* yang berfungsi sebagai sumber penilaian *self efficacy* dan juga sebagai konsekuensi dari keyakinan akan *self efficacy*. Kemudian dalam penelitian (Efendi, 2013) ada delapan faktor yang mempengaruhi *self efficacy* yaitu, (1) Dukungan osial, (2) Motivasi, (3) Tersedianya sarana dan prasarana, (4) Kesehatan fisik, (5) Kompetensi, (6) Niat, (7) Disiplin dan bertanggung jawab serta (8) Rasa syukur kepada Tuhan.

Individu yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki ciri-ciri antara lain:

a. Siap mengelola masalah yang mereka hadapi dengan baik
b. Yakin terhadap kesuksesan dalam menghadapi masalah

c. Masalah dipandang sebagai suatu kesulitan yang harus dihadapi bukan untuk dihindari
d. Tidak kenal lelah dalam menyelesaikan masalah
e. Percaya atas kemampuan yang dimilikinya
f. Cepat bangkit dari kegagalan yang dihadapinya
g. Suka menemukan situasi baru.

Sedangkan individu yang memiliki efikasi diri rendah memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

a. Lambat dalam memperbaiki atau memulihkan efikasi diri mereka ketika dihadapkan pada kegagalan
b. Tidak yakin apakah dapat menangani masalah tersebut
c. Menghindari masalah yang sulit (bahaya dipandang sebagai sesuatu yang harus dihindari)
d. Mengurangi usaha dan capat menyerah saat dihadapkan pada suatu masalah
e. Ragu akan kemampuan diri sendiri
f. Tidak suka mencari keadaan yang baru
g. Keinginan dan komitmen untuk melakukan tugas lemah.

3) Indikator *self efficacy*

Berikut ini beberapa indikator *self efficacy* yaitu:

a. Dapat menyelesaikan tugas tertentu, individu yakin bahwa mampu menyelesaikan tugas-tugas tertentu, di mana individu itu sendiri yang menentukan tugas (target) apa yang harus diselesaikan.

b. Dapat memotivasi diri untuk melakukan tindakan yang diperlukan dalam menyelesaikan tugas, individu dapat memotivasi diri mereka sendiri untuk memilih dan melakukan langkah penting untuk menyelesaikan tugas.

c. Yakin bahwa diri mampu berusaha dengan keras, gigih dan tekun, ada usaha yang kuat dari individu tersebut untuk menyelesaikan tugas yang ditetapkan dengan menggunakan semua kekuatannya.

d. Yakin bahwa diri mampu bertahan menghadapi hambatan dan kesulitan, individu bisa bertahan saat menghadapi masalah dan hambatan yang muncul serta bisa bangkit dari kegagalan.

e. Dapat menyelesaikan tugas yang memiliki tingkat kesulitan yang luas ataupun sempit (spesifik), individu menerima bahwa dalam tugas apa pun ia dapat menyelesaikannya terlepas dari kenyataan bahwa itu luas ataupun spesifik.

2. Pengertian *Support System* Lingkungan Sosial

Dukungan sosial teman adalah bentuk perhatian, kenyamanan, penghargaan dan bantuan yang diberikan oleh teman sebaya untuk dapat membantu keluar dari permasalahannya dan mencapai tujuan pribadi serta mengalami perubahan pribadi yang diinginkan oleh lingkungannya (Sinaga & Kustanti, 2017). *Support System,* juga dikenal sebagai sistem dukungan, adalah hubungan di mana sekelompok orang berbagi kepedulian dan perhatian satu sama lain. Sistem ini dapat mendorong anggota lain untuk melakukan segala sesuatu dengan cara terbaik (Widari & Serlinda, 2018). Sistem dukungan

(*support system*) merujuk pada pemahaman tentang bagaimana hubungan sosial dan lingkungan dapat mempengaruhi kesejahteraan individu. Ini termasuk dukungan emosional, dukungan praktis, dan dukungan sosial yang dapat diberikan oleh keluarga, teman, rekan kerja, dan komunitas.

Support system merujuk pada sistem dukungan sosial yang berisi beberapa orang yang dipercaya sebagai tempat menyampaikan keluh kesah dan tempat mencari bimbingan. Dukungan sosial dalam lingkungan kelas memiliki potensi untuk memengaruhi prestasi akademik, kesehatan fisik dan mental mahasiswa, serta kemampuan mereka dalam mengelola stres secara positif. Hal ini didasarkan pada ketersediaan dukungan dari teman sebaya yang dapat diandalkan oleh mahasiswa.

Berdasarkan teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow, setiap orang memiliki lima kebutuhan dasar. Mereka adalah kebutuhan akan aktualisasi diri, kebutuhan akan harga diri dan perasaan dihargai oleh orang lain, kebutuhan akan rasa aman dan perlindungan, dan kebutuhan akan rasa cinta. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, tentu membutuhkan dukungan dari lingkungan sosialnya seperti teman. Teman yang dapat dijadikan tempat bercerita, sekaligus teman dapat memotivasi mahasiswa akhir ketika down dalam mengerjakan skripsinya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dilingkungan seperti teman, merupakan suatu hal yang sangat penting bagi mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi. karena dapat diketahui bahwa mahasiswa seringkali merasa down jika sudah bimbingan, karena

banyaknya revisi yang diberikan hingga membuat mahasiswa sulit untuk kembali mengerjakan revisi dari dosen. Mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, tentu membutuhkan dukungan dari lingkungan sosialnya seperti teman. Teman yang dapat dijadikan tempat bercerita, sekaligus teman dapat memotivasi mahasiswa akhir ketika down dalam mengerjakan skripsinya. Oleh karena itu, dukungan sosial teman sebaya sangat dibutuhkan agar selalu ada untuk memberi motivasi dan saran kepada mahasiswa akhir.

B. Kajian Teori

1) Tindakan Sosial Max Weber

Teori tindakan sosial Max Weber berorientasi pada motif dan tujuan pelaku (Rachma, 2022). Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Teori ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok. Dengan memahami perilaku setiap individu maupun kelompok, sama halnya kita telah menghargai dan memahami alasan-alasan mereka dalam melakukan suatu tindakan. Sebagaimana diungkapkan oleh Weber, cara terbaik untuk memahami berbagai kelompok adalah menghargai bentuk-bentuk tipikal tindakan yang menjadi ciri khasnya. Sehingga kita dapat memahami alasan-alasan mengapa warga masyarakat tersebut bertindak.

Manusia dalam masyarakat merupakan pelaku yang kreatif dan realitas sosial bukan merupakan alat yang statis dari pada paksaan fakta sosial.

Tindakan manusia tidak sepenuhnya ditentukan oleh norma, kebiasaan, nilai, dan sebagainya yang ada pada fakta sosial. Mengenai tipe tindakan sosial sangat penting dalam teori sosial, Weber beranggapan bahwa bangunan sosial secara keseluruhan tidak dapat dilepaskan dari tindakan-tindakan sosial masyarakatnya dan pemaknaan yang diberikan oleh masyarakat atas tindakan itu. Kelompok masyarakat dikatakan rasional apabila di dalamnya terbangun institusi sosial yang rasional dan para masyarakatnya bertindak secara rasional pula.

Max Weber berpendapat bahwa sesuatu dapat dikatakan tindakan sosial apabila tindakan itu memenuhi tiga aspek (Muzaki, A., et, all. 2023). Pertama, perilaku itu mempunyai arti subjektif. Kedua, perilaku itu dapat mempengaruhi perilaku pelaku lainnya. Ketiga, perilaku itu terpengaruh oleh perilaku-perilaku pelaku lainnya. Aspek yang Weber tekan dari pengertian itu adalah arti subjektif dari pelaku. Tindakan sosial tidak hanya sebatas pada tindakan positif saja yang dapat diperhatikan secara langsung akan tetapi tindakan itu juga merupakan tindakan negatif contohnya gagal ketika melakukan sesuatu atau penerimaan suatu situasi secara pasif.

Teori ini kita dapat mengetahui perilaku dari seseorang maupun kelompok bahwa setiap tindakan yang dilakukannya mempunyai motif dan tujuan yang berbeda-beda, masing- masing mempunyai agenda untuk mencapai tujuannya. Penggunaan teori ini dapat memahami kategori-kategori perilaku tindakan setiap individu ataupun kelompok. Dengan begitu kita sama halnya telah menghargai dan memahami alasan-alasan mereka dalam

melakukan suatu tindakan. Seperti pernyataan Max Weber yaitu cara yang terbaik dalam memahami kelompok adalah dengan menghargai tipe-tipe tindakan yang menjadi ciri khasnya.

Adapun penjabaran dari ke empat tipe tindakan sosial tersebut yaitu sebagai berikut

1. Tindakan tradisional

   Tindakan tradisional ini merupakan suatu tipe tindakan sosial yang bersifat nonrasional. Berdasarkan tipe tindakan sosial ini, seseorang memperlihatkan perilaku tertentu karena kebiasaan. Dan yang terpenting dari tindakan tradisional ini adalah bahwa tujuan akhir diambil begitu saja dan dianggap wajar bagi pelaku yang bersangkutan karena mereka tidak menyadari alasannya atau tanpa adanya rencana dan cara untuk mencapai tujuan.

2. Tindakan afektif

   Tindakan afektif ini merupakan suatu tindakan yang ditentukan oleh kondisi dan dorongan perasaan dan emosional pelaku. Tindakan ini berorientasi pada tindakan yang dilakukan aktor dipengaruhi oleh perasaan dan emosional aktor (Max Weber, 1968; 23). Tindakan ini bagi peneliti sangat penting untuk menemukan sikap mahasiswa pendidikan sosiologi terhadap penyelesaian skripsinya.

3. Tindakan rasionalitas instrumental

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Orientasi dari tindakan ini adalah untuk mencapai suatu tujuan harus melalui perhitungan yang rasional dan aktor berupaya untuk mencapai tujuan itu dengan melibatkan instrumental (Max Weber, 1968; 23).

Tindakan ini sudah melalui pertimbangan secara matang oleh aktor untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan kata lain aktor dapat menilai dan menentukan tujuan itu dan bisa jadi tindakan tersebut akan dijadikan cara untuk mencapai tujuan lainnya. Tindakan rasionalitas instrumental (alat mencapai tujuan) ini bisa diartikan sebagai tindakan yang ditentukan oleh pengharapan mengenai perilaku objek didalam lingkungan dan perilaku manusia lain.

4. Tindakan rasionalitas nilai

Tindakan rasionalitas nilai yaitu tindakan yang berdasarkan nilai untuk mencapai tujuan tertentu karena berkaitan dengan nilai yang para pelaku yakini. Dalam tindakan ini yang jadi perhitungan adalah manfaatnya sedangkan tujuan tercapainya tindakan tersebut tidak menjadi penilaian.

Tindakan ini juga memiliki tujuan-tujuannya yang berhubungan dengan nilai-nilai individu yang sifatnya absolut dan baginya bisa jadi nilai akhir, dan nilai akhirnya bersifat nonrasional. Hal ini menunjukan bahwa seseorang tidak dapat memperhitungkan secara objektif terutama pada tujuan mana yang harus dipilih. Seperti contoh tindakan religius yang merupakan salah satu bentuk dasar dari rasionalitas yang berdasarkan nilai.

Dalam satu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu maupun kelompok terdapat orientasi atau motif dan tujuan yang berbeda-beda.

Dalam konteks analisis tindakan sosial Max Weber pada proses penyelesaian skripsi mahasiswa pendidikan sosiologi, setiap mahasiswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dengan melakukan pemetaan teori tindakan sosial menjadi empat tipe tindakan ini, kita bisa memahami motif dan tujuan dari masing-masing pelaku yang melakukan tindakan sosial pada pola penyelesaian skripsi tersebut.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa teori tindakan sosial oleh max weber yaitu berorientasi pada motif dan tujuan pelaku. Dengan menggunakan teori ini kita dapat memahami perilaku setiap individu maupun kelompok bahwa masing-masing memiliki motif dan tujuan yang berbeda terhadap sebuah tindakan yang dilakukan. Teori ini bisa digunakan untuk memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok. Seperti pernyataan Max Weber yaitu cara yang terbaik dalam memahami kelompok adalah dengan menghargai tipe-tipe tindakan yang menjadi ciri khasnya. Diantaranya yaitu Tindakan tradisional; Tindakan afektif; Tindakan rasionalitas instrumental; dan Tindakan rasionalitas nilai.

2) *Social Cognitive Theory*

Teori Albert Bandura (*social cognitive theory*) dikemukakan oleh albert bandura menyatakan bahwa faktor sosial dan kognitif memegang peranan penting dalam pembelajaran (Nissa et al., 2022). Teori Belajar Sosial yang diciptakan oleh Albert Bandura, atau dikenal sebagai Teori Kognitif Sosial, yang ada pada tahun 1970-1980-an.

Teori kognitif sosial adalah teori yang menonjolkan gagasan bahwa sebagian besar pembelajaran manusia terjadi dalam sebuah lingkungan sosial (Yanuardianto, 2019). Dengan melihat orang lain, manusia memperoleh pengetahuan, aturan, keterampilan, strategi, keyakinan, dan sikap. Selain itu, orang melihat model atau contoh untuk mempelajari kegunaan dan kesesuaian perilaku yang dimodelkan. Kemudian, berdasarkan keyakinan mereka tentang kemampuan mereka dan hasil yang diharapkan dari tindakan mereka, mereka bertindak.

Teori Bandura dibuat untuk membahas bagaimana orang dapat mengontrol peristiwa dalam hidup mereka dengan mengubah cara mereka berpikir, bertindak, dan berperilaku. Menentukan tujuan, menilai kemungkinan hasil dari tindakan, mengevaluasi kemajuan dalam mencapai tujuan, dan mengaturan diri atas pikiran, emosi, dan tindakan adalah proses dasarnya. Menurut Bandura, ciri lain teori kognitif sosial adalah fokusnya pada fungsi pengaturan diri. Orang bertindak bukan hanya untuk mengikuti kecenderungan orang lain. Sebagian besar perilaku mereka dimotivasi dan diatur oleh standar internal dan reaksi terhadap tindakan meraka sendiri yang terkait dengan penilaian diri mereka sendiri.

Dari uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Teori Albert Bandura (*social cognitive theory*) dikemukakan untuk menyatakan bahwa faktor sosial dan kognitif memegang peranan penting dalam pembelajaran. Teori Bandura dibuat untuk membahas bagaimana orang dapat mengontrol peristiwa dalam hidup mereka dengan mengubah cara mereka berpikir, bertindak, dan

berperilaku. Menentukan tujuan, menilai kemungkinan hasil dari tindakan, mengevaluasi kemajuan dalam mencapai tujuan, dan mengaturan diri atas pikiran, emosi, dan tindakan adalah proses dasarnya.

Teori tindakan sosial oleh max weber memahami tipe-tipe perilaku tindakan setiap individu maupun kelompok. Seperti pernyataan Max Weber yaitu cara yang terbaik dalam memahami kelompok adalah dengan menghargai tipe-tipe tindakan yang menjadi ciri khasnya. Kemudian teori kognitif sosial oleh Bandura yaitu membahas bagaimana orang dapat mengontrol peristiwa dalam hidup mereka dengan mengubah cara mereka berpikir, bertindak, dan berperilaku. Menentukan tujuan, menilai kemungkinan hasil dari tindakan, mengevaluasi kemajuan dalam mencapai tujuan, dan mengaturan diri atas pikiran, emosi, dan tindakan adalah proses dasarnya. Dengan menggunakan dua teori diatas dapat mengkaji bagaimana *self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di unismuh makassar.

C. Kerangka Pikir

Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang diwajibkan bagi mahasiswa akhir dalam mendapatkan gelar sarjana strata (S1) pada perguruan tinggi negeri atau swasta. *Support system* lingkungan sosial sangat penting saat mahasiswa menyusun skripsi karena jika tidak ada support system akan menghambat mereka dalam proses pengerjaannya. Dengan *selff efficacy* dapat membangun

keyakinan pada mahasiswa bahwa mereka dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan melewati tantangan.

Dari uaraian diatas dapat disimpulkan bahwa *selff efficacy* dan *support system* lingkungan memiliki peran dan pengaruh pada mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Maka kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu.

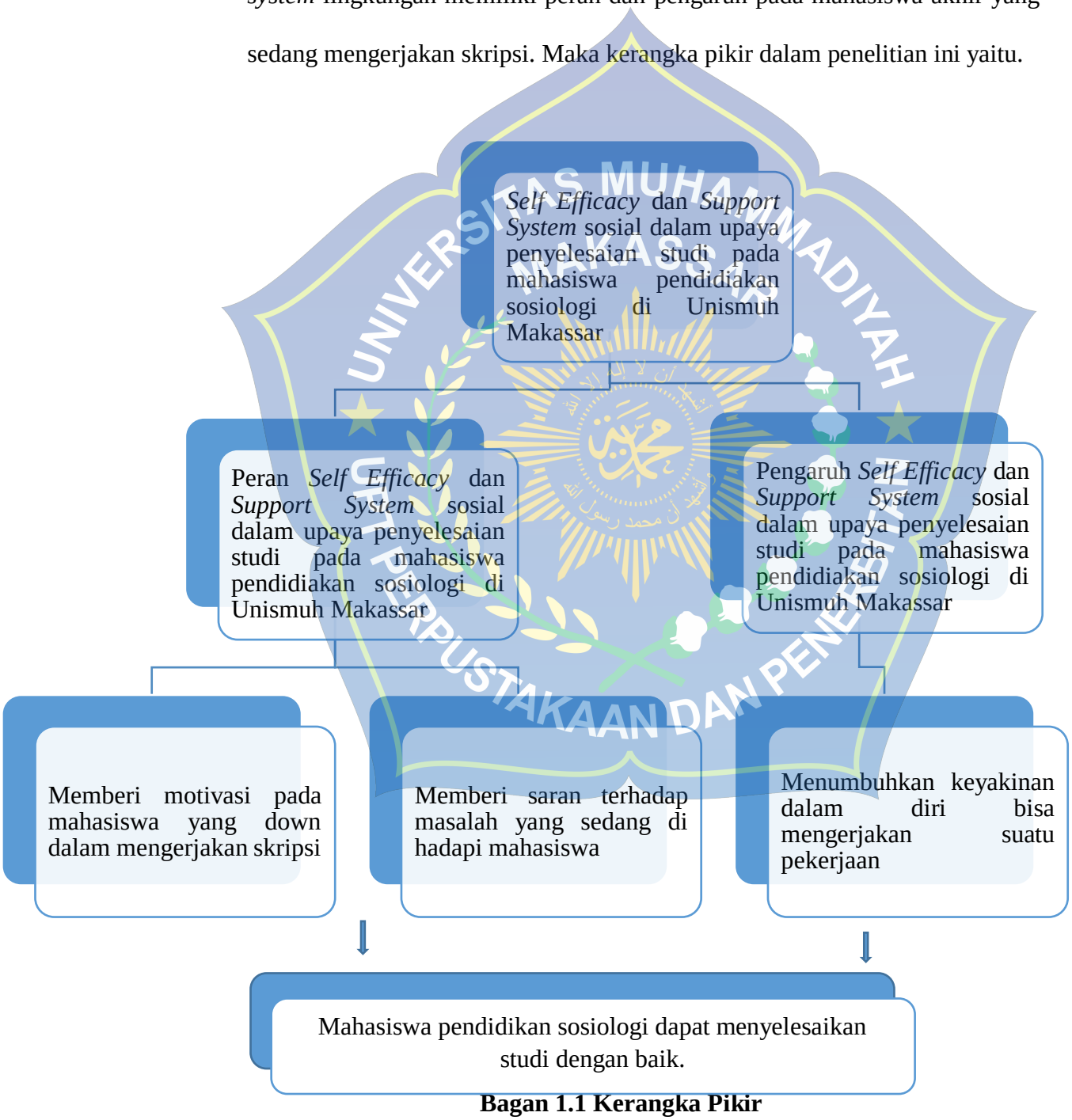

Bagan 1.1 Kerangka Pikir

D. Penelitian Terdahulu

1. (Kurnianto, 2019). Analisis Self-Efficacy Berpikir Kritis Siswa Dalampembelajaran Saintifik (Penelitian Kualitatif Analisis pada Siswa Kelas VII-DMTs Negeri 2 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019). Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menganalisis self-efficacy berpikir kritis siswa dengan Pembelajaran Socrates Saintifik. Subjek penelitian ini adalah Sembilan siswa kelas VII-D MTs Negeri 2 Bandar Lampung semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Data penelitian ini diperoleh melalui jurnal siswa, catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi. Analisis data penelitian ini terdiri dari tiga tahapan yaitu mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan terhadap data penelitian. Berdasarkan tahapan analisis data tersebut, diperoleh hasil penelitian bahwa tidak semua subjek penelitian dapat memumculkan semua dimensi self-efficacy berpikir kritis. Kemudian dari hasil self-efficacy berpikir kritis yang muncul dapat diambil kesimpulan bahwa dimensi yang lebih dominan muncul adalah dimensi magnitude dalam Pembelajaran Socrates Saintifik.

   Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang self efficacy. Objek yang akan dijadikan dalam penelitian berbeda. Kemudian perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu judul penelitian, tempat dan tahun berbeda.

2. (Sari, 2021). Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan Tahun 2017). Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui self efficacy mahasiswa pekerja sistem part-time. (2) Untuk mengetahui dampak mahasiswa pekerja sistem part-time terhadap keberhasilan proses penyusunan skripsi. Untuk menjawab rumusan masalah yang ada, penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif partisipatoris menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana penulis mendeskripsikan hasil penelitian yang diperoleh dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif melalui metode wawancara yang kemudian dianalisis dan dicari kesimpulan secara umum. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik statistic inferensial atau kualitatif induktif untuk menarik kesimpulan dari data yang diperoleh peneliti. Hasil kesimpulan yang diperoleh dari penelitian tersebut untuk kemudian dianalisis. Hasil penelitian secara ringkas menunjukkan (1) bentuk-bentuk self efficacy mahasiswa pekerja sistem part-time lebih didominasi oleh self efficacy tinggi, mahasiswa memandang kehidupannya saat ini menjadi lebih positif dan optimis serta mengerti arti kerja keras serta tanggungjawab (2) dampak mahasiswa pekerja sistem part-time terhadap keberhasilan proses penyusunan skripsi didominasi oleh dampak positif. Meskipun beberapa kendala mempengaruhi mereka, seperti management waktu dan kelelahan baik secara fisik maupun psikis tetapi pandangan positif yang mereka miliki

menciptakan dampak yang positif juga bagi kelangsungan keberhasilan dalam proses penyusunan skripsi.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu objek penelitian yaitu mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi. Sedangkan perbedaannya yaitu judul penelitian, korelasi masalah yang diangkat, tempat dan tahun berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. (Fauziah & Mujiburohman, 2023). Pentingnya Peran *Support System* dalam Perkuliahan Terhadap Proses Belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan betapa pentingnya ketenangan dan kenyamanan bagi mahasiswa dalam menjalani proses perkuliahan khususnya pada aspek motivasi belajar. Sistem pendukung yang ada membuat mereka merasa terlindungi sehingga segala sesuatunya terasa aman dan ringan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa mahasiswa STPN membutuhkan pasangan atau pendamping sebagai support system terbaik di kampus. Support system biasanya berupa pertukaran cerita, keluh kesah, dan hal-hal konyol dengan lawan jenis yang menambah semangat. Dengan sistem pendukung tersebut, mereka mempunyai bahu untuk bersandar dalam menjalani kehidupan sehari-hari dalam proses pembelajaran yang mungkin tidak efektif dan kondusif. Namun, kehadiran sistem pendukung ini di sisi kehidupan mereka menjadikan hari-hari mereka lebih terencana, terstruktur, dan terkoordinasi sebaik mungkin.

Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama melakukan tentang pentingnya support system di dalam dunia perkuliahan. Kemudian perbedaannya yaitu judul penelitian, korelasi masalah yang diangkat, tempat dan tahun berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan yang dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* dan *support system* sangat penting pada diri seseorang dalam menyelesaikan suatu pekerjaan. Dimana pada mahasiswa tingkat akhir tentu membutuhkan *self-efficacy* (keyakinan diri) dalam menyelesaikan skripsinya. Kemudian *support system* di lingkungan juga sangat dibutuhkan, karena akan ada fase dimana mahasiswa akan jenuh dan bosan dalam mengerjakan skripsi. Oleh karena itu, *self-efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial sangat dibutuhkan bagi mahasiswa semester akhir dalam mengerjakan skripsinya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni kualitatif, Penelitian kualitatif ini dapat diartikan sebagai suatu pendekatan penelitian yang mengambil sumber data secara langsung dengan cara bertatap muka atau *face to face* dan melakukan interaksi dengan informan yang bersangkutan (Creswell. 2016). Penelitian kualitatif yaitu penelitian berlandaskan kepada filsafat *postpositivisme*, digunakan dalam meneliti kondisi atau obyek secara alamiah (Anggito. A, & Setiawan. J. 2018). Peneliti sebagai instrumen kunci atau inti, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu *triangulasi* (gabungan). Sebuah analisis data bersifat induktif, hasil pada penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi. Sesuai dengan judul yang diangkat peneliti yang berkaitan dengan masalah sosial, sehingga jenis penelitian ini cocok untuk peneliti gunakan dikarenakan untuk mengumpulkan data yang peneliti inginkan maka peneliti harus berinteraksi dengan informan secara langsung di lokasi tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian ini adalah jenis penelitian fenomenonologi. Jenis penelitian fenomenologi yaitu suatu rancangan penelitian yang berasal dari filsafat dan psikologi dimana peneliti mendeskripsikan pengalaman kehidupan manusia tentang suatu fenomena tertentu yang dialaminya (Cresweel, J.W. 2016). Deskripsi ini berujung pada

inti sari pengalaman beberapa individu yang telah mengalami semua fenomena tersebut. Rancangan ini memiliki landasan filosofis yang kuat dan melibatkan pelaksanaan wawancara. serta dokumen mengenai kelebihan dan kekurangan yang berkaitan tentang masalah dan solusi yang diangkat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Unismuh Makassar, Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221. Peneliti memilih lokasi ini dikarenakan ingin mengetahui bagaimana proses penyusunan yang dialami mahasiswa akhir khususnya pada penyelesaian skripsi program studi pendidikan sosiologi angkatan 2020 yang sedang tahap penyusunan. Selain itu, lokasi ini mudah dijangkau oleh peneliti, sehingga dapat memudahkan peneliti dalam mengambil data penelitian.

b. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian *self efficacy* dan *support system* sosial sebagai upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di unismuh makassar yaitu selama dua bulan yaitu juli sampai agustus 2024.

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.* Teknik *purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random dimana peneliti menentukan pengampilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Peneliti menggunakan

teknik *purposive sampling* dikarenakan peneliti dapat dengan mudah memilih sampel yang paling bermanfaat dan yang paling sesuai berdasarkan dengan kriteria-kriteria yang telah peneliti cantumkan, sehingga peneliti dapat dengan mudah mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Dalam penelitian ini peneliti menentukan informan berdasarkan kriteria sebagai berikut yaitu; 8 Mahasiswa akhir jurusan sosiologi pendidikan angkatan 2020 di fakultas FKIP Unismuh Makassar yang sedang mengerjakan skripsi. Dengan ini dapat diketahui perbedaan dalam mengatasi setiap *problem* yang dialami saat proses pengerjaan skripsi. Dengan adanya kriteria informan yang telah dicantumkan seperti ini, peneliti dapat mendapatkan informasi yang lebih terperinci sehingga masalah yang diangkat oleh peneliti dapat dengan mudah terselesaikan.

D. Fokus penelitian

Fokus peneliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan sosiologi angkatan 2020 yang sedang mengerjakan skripsi, di fakultas FKIP Unismuh Makassar. Dimana peneliti ingin mengkaji *self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi Unismuh Makassar.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai suatu pengamatan atas kasus yang di selidiki oleh peneliti, sehingga dengan dilakukan nya observasi secara langsung seperti ini, peneliti dapat memperoleh gambaran mengenai masalah mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, bagaimana cara mereka bertahan dalam menghadapi dosen, mood yang naik turun pada mahasiswa sehingga peneliti akan mengkaji masalah tersebut dengan *self efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial sebagai upaya menyelesaikan skripsi pada mahasiswa akhir di fakultas FKIP Unismuh Makassar.

2. Wawancara

   Wawancara atau dengan kata lain proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan responden dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang telah disiapkan, hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang lebih terperinci lagi.

3. Dokumentasi

   Pada tahapan ini, untuk melengkapi sumber data yang ada maka pengambilan data berupa dokumentasi juga ini sangat bermanfaat untuk menafsirkan dan menambah rincian spesifik lainnya sehingga dapat mendukung informasi dari sumber lain. Adapun bahan dokumentasi seperti alat catatan buku, pulpen, camera, dan alat perekam suara, yang dapat digunakan oleh peneliti saat wawancara.

F. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder :

1. Data primer

   Data primer adalah data yang bersumber dari hasil observasi dan wawancara. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara atau interview langsung kepada mahasiswa akhir dan melakukan observasi atau pengamatan pada situasi yang terjadi, sehingga data yang di sajikan dapat bersifat akurat karena diperoleh secara langsung dari responden yang menjadi subyek penelitian.

2. Data sekunder

   Data sekunder adalah data yang bersumber dari dokumen atau arsipan yang berkaitan dengan masalah yang sedang peneliti angkat yaitu mengenai *self efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa akhir, yang peneliti bisa dapatkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, blog, dan web yang terkait dengan tujuan penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Guna memperoleh data lapangan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Teknik Observasi

   Observasi dalam penelitian merujuk pada fokus perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan semua indera untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian kualitatif, instrumen observasi digunakan sebagai tambahan untuk teknik wawancara yang telah dilakukan. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi berguna untuk secara langsung melihat dan mengamati objek penelitian, sehingga peneliti dapat mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan untuk mengungkapkan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus memahami variasi pengamatan dan peran-peran yang mereka lakukan sebelum melakukan observasi.

2. Teknik Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif digunakan untuk mengungkapkan informasi yang mencakup masa lampau, masa sekarang, dan masa yang akan datang. Metode ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden untuk mendapatkan data berupa pandangan, pengalaman, dan persepsi mereka (Jailani, 2023). Proses ini menghasilkan data terbuka, menyeluruh, dan tidak terbatas, yang membantu dalam menyajikan gambaran lengkap dalam penelitian kualitatif. Wawancara melibatkan pertanyaan dan jawaban langsung antara pewawancara dan informan atau subjek penelitian, baik dengan menggunakan panduan wawancara atau tanpa panduan. Selama wawancara, pewawancara terlibat dalam konteks sosial informan, sehingga memperoleh informasi yang lebih dalam.

3. Teknik Dokumentasi

Dalam penelitian, teknik dokumentasi berkembang sebagai alat analisis yang digunakan untuk meneliti dan mencari bukti-bukti. Dalam konteks penelitian kualitatif, dokumentasi berperan penting sebagai pelengkap data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumen-dokumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif dapat berupa teks tulisan, gambar, atau bahkan karya monumental yang terkait dengan obyek penelitian (Alhamid, et, al. 2019).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara dalam mengolah sebuah data sehingga menjadi informasi yang valid dan dapat dengan mudah dipahami oleh orang secara umum.

Berikut langkah-langkah yang dapat diuraikan dalam teknik analisis data:

1. Reduksi data

   Dalam menghadapi jumlah data yang besar, penting untuk melakukan pencatatan yang cermat dan rinci. Saat seorang peneliti sedang melakukan penelitian dalam jangka waktu yang lebih lama, jumlah dan kompleksitas data akan meningkat, sehingga menjadi lebih rumit. Oleh karena itu, diperlukan analisis data yang disebut sebagai reduksi data. Reduksi data berarti mengumpulkan dan merangkum kata-kata yang dianggap penting, kemudian mencari tema dan pola yang sesuai. Dengan melakukan reduksi data, informasi yang tersampaikan akan secara jelas menggambarkan sinergi.

2. Penyajian Data

Setelah data sudah di reduksi, maka langkah berikutnya adalah menampilkan informasi mengenai *self efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial sebagai upaya menyelesaikan skripsi pada mahasiswa akhir di fakultas FKIP Unismuh Makassar. Dengan melakukan penyajian data, kita dapat memudahkan perencanaan dan pengambilan keputusan dalam penelitian.

3. Mengambil Keputusan atau Verifikasi Data

Langkah berikutnya adalah mengambil sebuah kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal yang diperoleh bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti yang kuat yang mendukungnya selama tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan awal telah didapatkan dan kemudian didukung oleh bukti yang valid serta tetap konsisten saat peneliti kembali melakukan penelitian, maka kesimpulan mengenai penelitian *Self Efficacy* dan *Support System* di Lingkungan Sosial sebagai upaya menyelesaikan Skirpsi pada Mahasiswa Akhir di Fakultas FKIP Unismuh Makassar yang telah diambil dapat dianggap sebagai kesimpulan yang dapat dipercaya. Dan kemudian dapat dijadikan sebagai hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

I. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah standar kebenaran hasil penelitian yang lebih menekankan pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah orang. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dari penelitian dapat dianggap valid selama tidak ada perbedaan antara apa yang dilaporkan peneliti dan keadaan

sebenarnya dari subjek penelitian (Octaviani, 2019). Keabsahan data adalah proses mengtriangulasikan tiga data yang terdiri dari data observasi, wawancara, dan dokumen. Berikut beberapa teknik yang umumnya digunakan:

1. Triangulasi Sumber

   Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam konteks bagaimana cara *self efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial sebagai upaya menyelesaikan skirpsi pada mahasiswa akhir di fakultas FKIP Unismuh Makassar, sehingga beberapa sumber data yang dapat diperoleh dengan cara wawancara beberapa mahasiswa, yang melibatkan responden yang berbeda, dan observasi langsung dengan informan. Dengan menggunakan tringulasi sumber, kesesuaian temuan dari berbagai sumber data dapat diperiksa.

2. Tringulasi Waktu

   Tringulasi waktu melibatkan pengumpulan data pada waktu yang berbeda dalam rentang waktu tertentu dalam penelitian *self efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial sebagai upaya menyelesaikan skirpsi pada mahasiswa akhir di fakultas FKIP Unismuh Makassar, data dapat dikumpulkan pada tahap awal bagaimana cara mereka selama ini bertahan dalam proses pengerjaan skripsi dari awal hingga pada tahap akhir yaitu wisuda. Dengan menggunakan tringulasi waktu peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih.

3. Tringulasi Teori

Tringulasi teori melibatkan perbandingan temuan peneliti dengan teori-teori yang ada dalan literatur terkait. Peneliti dapat memeriksa kesesuaian konsep dengan kerangka teoritis yang ada untuk memperkuat temuan dengan dukungan dari teori-teori yang relevan. Dengan menggunakan tringulasi teori, peneliti dapat memastikan bahwa temuan dan pengetahuan dalam penelitian dapat konsisten dan diperkuat dengan dasar teoritis penelitian.

4. Tringulasi Pakar

Tringulasi pakar melibatkan konsultasi dengan para pakar dari penelitian yang dilakukan. Para pakar ini memiliki pengetahuan dan keahlian khusus mengenai topik yang diangkat oleh peneliti, sehingga dapat membantu peneliti dengan memberikan saran ataupun masukan yang dapat memperkuat topik temuan penelitian.

J. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian ada beberapa etika yang harus dilakukan oleh peneliti yang dapat memenuhi standar tata perilaku yang baik selama penelitian berlangsung agar dapat mengumpulkan informasi maupun data, menyusun laporan hasil penelitian, hingga mempublikasikan data. (Uwe Flick. et, all. 2004) Menurutnya, etika penelitian sebagai suatu seperangkat aturan dan prinsip-prinsip etik yang disepakati bersama menyangkut hubungan antara peneliti di satu sisi dan semua yang terlibat dalam penelitian atau partisipan penelitian di sisi yang lain.

Berikut beberapa etika penelitian yang harus di perhatikan peneliti:

1. Persetujuan dan Partisipasi Sukarela

   Pastikan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam penelitian ini bersifat sukarela dan didasarkan pada persetujuan yang jelas. Dalam hal ini, penting untuk melibatkan orang tua atau wali anak dan menjelaskan secara rinci tujuan, metode, manfaat, dan risiko yang mungkin terkait dengan penelitian tersebut. Mahasiswa harus diberikan kesempatan untuk menolak atau mengundurkan diri dari penelitian tanpa menghadapi dampak negatif.

2. Kenyamanan Mahasiswa

   Mengutamakan kenyamanan mahasiswa dalam semua keputusan penelitian. Pastikan bahwa penelitian ini menghasilkan manfaat yang nyata bagi mereka dan tidak berdampak negatif pada kehidupan atau kesehatan mereka. Peneliti mengungkap masalah mahasiswa akhir dalam menyelesakan skripsi dengan *self efficacy* dan *support system* di lingkungan sosial sebagai upaya menyelesaikan skripsi pada mahasiswa akhir di fakultas FKIP Unismuh Makassar.

3. Hasil dan Tanggung Jawab Peneliti

   Berikan laporan temuan penelitian secara jujur dan bertanggung jawab, serta pastikan bahwa hasil penelitian tidak disalahgunakan.

4. Rahasia dan Privasi

   Pastikan bahwa identitas dan informasi pribadi mahasiswa yang ikut serta dalam penelitian tetap dirahasiakan. Pastikan bahwa data yang dikumpulkan tidak dapat secara langsung dikaitkan dengan individu tertentu

dan gunakan kode atau nama samaran dalam laporan penelitian untuk menjaga kerahasiaan mereka.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Schedule Penelitian *self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di unismuh makassar. Berikut adalah tabel jadwal kegiatan penelitian.

No	**KEGIATAN**	**BULAN/TAHUN 2024**									
Tahap persiapan penelitian		12	01	02	03	04	05	06	07	08	09
1.	Penyusunan judul proposal penelitian										
2.	Acc judul proposal penelitian										
3.	Pengajuan proposal penelitian										
4.	Revisi proposal penelitian										
5.	Acc proposal penelitian										

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

6.	Ujian proposal penelitian										
7.	Validasi proposal penelitian										
8.	Perizinan penelitian										
9.	Penelitian skripsi										
10.	Pengolahan data										
11.	Revisi data penelitian										
12.	Acc skripsi										
13.	Seminar hasil (uji) penelitian										

Tabel. 1.1: Jadwal Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV
GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah lokasi penelitian

Sejarah lokasi pendidikan sosiologi berada di fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Berdiri pada tanggal 10 juli 2006, memiliki mahasiswa 292, dan dosen 23 dengan akreditasi A (BAN-PT), No. 4170/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019. Keadaannya saat itu, merupakan satu-satunya dan belum pernah ada di timur indonesia, hingga kini masih eksis dan memperoleh akreditasi A (unggul).

Pada tahun 1980-an, kampus unismuh makassar mulai merencanakan pembangunan kampus baru yang lebih representatif di lokasi yang lebih startegis. Lokasi ini kemudian ditetapkan di jalan sultan alauddin. Pemilihan lokasi ini sangat strategis karena terletak di jalan utama dan dekat dengan berbagai fasilitas umum. Setelah menempati lokasi di jalan sultan alauddin, unismuh terus melakukan pengembangan infrastruktur, termasuk pengembangan gedung-gedung baru, fasilitas belajar yang modern, dan peningkatan fasilitas pendukung lainnya seperti perpustakaan, laboratorium, dan mesjid kampus.

Lokasi unismuh makassar di jalan sultan alauddin menjadi salah satu faktor penting dalam perkembangan kampus ini. akses yang mudah dan letak yang strategis menarik minat banyak calon mahasiswa, baik dalam maupun luar sulawesi selatan. Hal ini juga mendukung interaksi kampus dengan

masyarakat sekitar dan menjadikan unismuh sebagai salah satu pusat pendidikan yang penting di makassar.

Universitas muhammadiyah makassar adalah salah satu perguruan tinggi swasta di indonesia yang berada dalam naungan persyarikatan muhammadiyah. Lokasi kampus utama unismuh makassar terletak di jalan sultan alauddin, makassar, sulawesi selatan. Universitas Muhammadiyah Makassar didirikan pada tanggal 19 Juni 1963 sebagai cabang dari Universitas Muhammadiyah Jakarta. Pendirian Perguruan Tinggi ini adalah realisasi dari hasil Musyawarah Wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dan Tenggara ke-21 di Kabupaten Bantaeng.

Pendirian tersebut didukung oleh Persyarikatan Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dibidang pendidikan dan pengajaran dakwah amar ma’ruf nahi munkar, lewat surat nomor : E-6/098/1963 tertanggal 22 Jumadil Akhir 1394 H/12 Juli 1963 M. Kemudian akte pendiriannya dibuat oleh notaries R. Sinojo Wongsowidjojo berdasarkan akta notaries Nomor : 71 tanggal 19 Juni 1963. Universitas Muhammadiyah Makassar dinyatakan sebagai Perguruan Tinggi Swasta terdaftar sejak 1 Oktober 1965.

Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) mengemban tugas dan peran yang sangat besar bagi agama, bangsa dan negara, baik di masa sekarang maupun di masa depan. Selain posisinya sebagai salah satu PTM/PTS di Kawasan Timur Indonesia yang tergolong besar, juga padanya tertanam kultur pendidikan yang diwariskan sebagai amal usaha Muhammadiyah. Nama Muhammadiyah yang

terintegrasi dengan nama makassar memberikan harapan terpadunya budaya, keilmuan dan nafas keagamaan.

Pada awal berdirinya, Universitas Muhammadiyah Makassar membina dua fakultas yakni fakultas keguruan dan seni jurusan bahasa Indonesia, dan fakultas keguruan dan ilmu pendidikan jurusan pendidikan umum (PU), dan pendidikan sosial (PS) yang dipimpin oleh rektor Dr. H. Sudan. Pada tahun yang sama (1963) Universitas Muhammadiyah Makassar telah berdiri sendiri dan dipimpin oleh rektor Drs. H. Abdul Watif Masri.

Perkembangan berikutnya Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 1965 membuka fakultas baru yaitu: fakultas ilmu agama dan dakwah (FIAD), fakultas ekonomi (Fekon), fakultas sosial politik, fakultas kesejahteraan sosial, dan akademi pertanian. Selanjutnya tahun 1987 membuka fakultas teknik, tahun 1994 fakultas pertanian, tahun 2002 membuka program pascasarjana, dan tahun 2008 membuka fakultas kedokteran, dan sampai saat ini, Universitas Muhammadiyah Makassar telah memiliki 7 Fakultas 34 Program Studi dan Program Pascasarjana yang telah terkareditasi BAN-PT.

Universitas Muhammadiyah Makassar pada Tahun 2003 mengalami tahapan transisi sejarah perkembangan, berupa perubahan formasi kepemimpinan dengan bergabungnya generasi muda dan generasi tua. Pimpinan dan seluruh civitas akademika Universitas Muhammadiyah Makassar bertekad untuk memelihara hasil capaian para pendahulu dan mengembangkannya kepada capaian yang lebih baik, serta berkomitmen: (1)

memelihara kepercayaan masyarakat, (2) mencapai keunggulan dalam kompetisi yang semakin ketat, dan (3) mewujudkan kemandirian dalam pengelolaan dan pengembangan diri. Dari ke tiga komitmen tersebut diharapkan dapat mengantar Universitas Muhammadiyah Makassar untuk menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka.

Gambar. Highlight unismuh makassar(sumber; unismuh.ac.id)

B. Keadaan Geografis

Keadaan geografis Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar yaitu sebagai berikut:

1) Lokasi kampus

Unismuh makassar terletak di kota makassar, sulawesi selatan, yang merupakan salah satu kota terbesar di indonesia bagian timur. Kampus ini berada di kawasan perkotaan yang cukup strategis dengan akses

transportasi yang baik, termasuk dekat dengan pusat pemerintahan, pusat bisnis, dan fasilitas umum lainnya.

2) Aksebilitas

Unisversitas muhammasiyah makassar karena berada di kota besar, aksebilitas menuju kampus cukup baik. Mahasiswa dari berbagai daerah di sulawesi selatan dan wilayah lainnyabisa dengan mudah mencapai kampusini melaluiberbagai moda transpotrasi; baik darat, laut maupun udara.

3) Lingkungan perkotaan

Makassar sebagai kota besar memiliki dinamika sosial yang kompleks dan beragam, yang memberikan peluang bagi mahasiswa sosiologi untuk mempelajari fenomena sosial secara langsung. Ini bisa menjadi kenuntungan dalam melakukan penelitian dan studi lapangan.

4) Budaya dan masyarakat

Makassar merupakan kota yang kaya akan budaya dengan masyarakat yang beragam, baik dari segi etnis, agama, dan latar belakang sosial. hal ini bisa menjadi bahan kajian yang menarik dalam studi sosiologi, dimana mahasiswa bisa belajar langsung tentang interaksi sosial, konflik, dan kohesi sosial dalam masyarakat multikultural.

5) Akses ke sumber belajar

Sebagai kota besar, makassar memiliki akses ke berbagai sumber belajar seperti perpustakaan, pusat penelitian, dan instutusi lainnyayang bisa mendukung pendidikan sosiologi. Selain itu, adanya teknologi dan akses

internet yang baik di kota ini juga mendukung proses belajar mengajar secara daring atau hybrid.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor geografis ini secara keseluruhan mendukung proses pendidikan di program studi pendidikan sosiologi di unismuh makassar dengan memberikan lingkungan belajar yang kondusif dan relevan dengan kebutuhan akademik dan profesional di bidang sosiologi.

C. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

a. Visi

Visi Unismuh Makassar "*Menjadi Perguruan Tinggi Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri*"

b. Misi

a) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, melalui Pengkajian, Pembinaan, dan Pengamalan Al Islam Kemuhammadiyahan.

b) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas.

c) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.

d) Menyelenggarakan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.

e) Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.

c. Tujuan

Tujuan umum Universitas adalah menyiapkan Sumber Daya Manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT., berakhlak mulia yang memiliki kemampuan akademik dan kemampuan profesional serta beramal menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Tujuan khusus Universitas adalah :

a) Meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dan pembelajaran.
b) Menumbuhkembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, unggul, dan berdaya saing.
c) Menumbuhkembangkan kegiatan pengabdian yang berdaya guna pada masyarakat.
d) Menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni.
e) Menciptakan,mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam menuju kesejahteraan umat manusia

d. Sasaran Unismuh Makassar

a) Terwujudnya penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran dengan sistem tata kelola dan tata pamong yang baik sehingga mampu menghasilkan lulusan yang Islam Terkemuka, Unggul, Terpercaya, dan Mandiri yang berdaya saing International.

b) Terwujudnya tata kelola penelitian yang inovatif, kreatif, berdaya saing untuk memecahkan isu isu strategis nasional *Sustainable Development Goals* (SDGs).

c) Terwujudnya tata kelola pengabdian yang berdayaguna untuk memecahkan isu isu strategis nasional *Sustainable Development Goals*(SDGs).

d) Terwujudnya jiwa kewirausahaan bagi civitas akademika dan alumni di Unismuh Makassar.

e) Terwujudnya pengembangan kualitas civitas akademika yang unggul.dan memiliki kemampuan dalam menciptakan, mengamalkan, mengembangkan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesenian dalam rangka memajukan peradaban Islam.

Kemudian visi, dan tujuan pendidikan sosiologi unismuh makassar yaitu sebagai berikut.

a. Visi keilmuan pendidikan sosiologi

Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang pembelajaran pendidikan sosiologi berbasis riset dan berkarakter islami yang berorientasi pada *edupreneurhsip*

b. Tujuan program studi

1) Menghasilkan tenaga pendidik profesional dalam bidang pendidikan sosiologi yang mampu mengembangkan, mendesain, dan menerapkan pembelajaran yang inovatif dan berkarakter islami

2) Terlaksanya pembelajaran berbasis riset berorientasi pada publikasi karya ilmiah nasional dan internasional
3) Meningkatkan kemitraan denganberbagailembaga dan instansi terkait penguatan *edupreneurhsip.*

Berikut ini beberapa daftar nama-nama dosen pendidikan sosiologi unismuh makassar yaitu sebagai berikut.

No.	**Nama-nama Dosen pendidikan sosiologi**	**NIDN**	**No. telpon**
1.	Dr. Jamaluddin Arifin, M. Pd.	0919088301	-
2.	Dr. Sam'un Mukramin, M.Pd	0916068802	-
3.	Kaharuddin, M.Pd., Ph.D	0907118102	-
4.	Prof. Dr. H. Nursalam, M.Si	0031126005	-
5.	Prof. Dr. Dra. Nurlina Subair, M.Si	0015126102	-
6.	Dr. Muhammad Nawir, M.Pd	0931127313	-
7.	Dr. Fatimah Azis, M.Pd	0020086407	-
8.	Dr. Suardi, M.Pd	0905058603	-
9.	Dr. Lukman Ismail, M.Pd	0915088802	-

10.	Syarifuddin, S.Pd., M.Pd	0907098702	-
11.	Hadisaputra, S.Pd., M.Si.	0912078406	-
12.	Risfaisal, S.Pd., M.Pd	0931078801	-
13.	Sulvahrul amin, S.Pd., M.Pd	0901018403	-
14.	Dr. Indah Ainun Mutiara, M.Pd	0930079101	-
15.	Muhammad Afdal, S.Pd., M.Pd	-	-
16.	Andi Nursida, S.Pd., M.Pd	-	-
17.	Dr. Sitti Asnaeni Am, S.Sos., M.Pd	-	-
18.	Dr. St Haniah, M.Pd	-	-
19.	Dr. Maemunah, M.Pd	-	-
20.	Dr. Yumriani, M.Pd	-	-
21.	Dr. Herdianty R, S.Pd., M.Pd	-	-
22.	Dr. Syahban Nur, S.Pd., M.Pd	-	-
23.	Firdaus, S.Pd., M.Pd	-	-
24.	Sudarsono, S.Pd., M.Pd	-	-
25.	Fatmawati, Ss., Ma	-	-

26.	Nur Riswandy Marsuki, S.Sos., M.Si	-	-

Tabel.1.2 Nama-nama dosen pendidikan sosiologi

D. Profil lulusan

a. Guru profesional

Guru profesional adalah seorang pendidik yang memiliki kualifikasi, kompetensi, dan integritas yang tinggi dalam menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pembimbing. Seorang guru profesional tidak hanya memiliki pengetahuan yang mendalam tentang mata pelajaran yang diajarkan, tetapi juga menguasai metode pengajaran yang efektif memahami psikologi perkembangan peserta didik, dan memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dengan baik. Adapun ciri-ciri guru profesional adalah sebagai berikut.

a) Kompetensi pedagogik

Memahami prinsip-prinsip dasar pendidikan dan mampu mengembangkan startegi pengajaran yang efektif untuk memfasilitasi pembelajaran.

b) Kompetensi kepribadian

Memiliki integritas, kedisiplinan, tanggung jawab, dan etika profesi yang tinggi. Guru profesional yang menjadi teladan bagi peserta didik dalam hal sikap dan perilaku

c) Kompetensi profesional

Menguasai materi pelajaran secara mendalam dan terus memperbarui pengetahuan serta keterampilansesuai denganperkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

d) Kompetensi sosial

Mampu berkomunikasi yang baik dengan peserta didik, orang tua, rekan sejawat, dan masyarakat.guru profesional juga harus mampu bekerja sama dalam tim dan berkontribusi dalam komunitas sekolah

e) Pengembangan diri berkelanjutan

Seorang guru profesional belajar dan mengembangkan diri, mengikuti pelatihan, seminar, atau studi lanjut untuk meningkatkan kompetensinya.

f) Penggunaan teknologi

Mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi pendidikan.

b. Periset dan kajian sosial

Periset (peneliti) dalam konteks kajian sosial adalah individu yang melakukan penelitian dengan tujuan untuk memahami, menganalisis dan menjelaskan fenomena sosial. periset menggunakan berbagai metode ilmiah seperti observasi, wawancara, survei dan analisis data, untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang perilaku manusia, interaksi sosial, struktur masyarakat, dan berbagai aspek kehidupan sosial lainnya.

Sedangkan kajian sosial adalah studi ilmiah yang berfokus pada masyarakat dan hubungan individu di dalamnya. Kajian ini mencakup

berbagai disiplin ilmu, seperti sosiologi, antarpologi, ilmu politik, ekonomi, psikologi sosial, dan sejarah yang semuanya berkontribusi untuk memahami berbagai aspek kehidupan sosial lainnya.

c. Penggerak sosial

Penggerak sosial tingkah laku induvidu yang mementaskan suatu kedudukan tertentu. Dalam peranan yang berhubungan dengan perkerjaanya, seseorang diharapkan menjalankan kewajiban- kewajibannya yang behubungan dengan peranan yang dipegangnya.

d. *Edupreneurhsip*

Edupreneurship merupakan gabungan dari kata education (pendidikan) dan *entrepreneurship* (kewirausahaan). *Edupreneurship* ingin menempatkan konsep-konsep dan sikap kewirausahaan dalam dunia pendidikan.

Landasan filosofis pengembangan dan pelaksanaan kurikulum pendidikan sosiologi mengacu pada aspek falsafah perenialalisme, esensianisme, progressivisme, pekrontruksionisme dalam pendidikan tinggi universitas muhammadiyah makasssar khususnya prodi pendidikan sosiologi sebagai berikut.

a. Perenialisme

Prodi pendidikan sosiologi mengarah pada aspek pengembangan intelektual, keterampilan, dan pendalaman nilai-nilai keagamaan kemuhammadiyahan yang berbasis pada kearifan lokal.

Pencapaian tersebut tertuan dalam setiap mata kuliah dan diimplementasikan melalui proses pembelajar baik dalam ruang kelas maupun diluar. Tujuan perenialisme tersebut agar mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi dan berahklak mulia, pendidik, kependidikan, peneliti dan pengabdi masyarakat.

b. Esensialisme

Prodi pendidikan sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar menciptakan prinsip keikhlasan, berorientasi pada amal nyata dan kebermanfaatan bagi orang lain, dan memiliki karakter inovatif, kreatif dalam menghadapi tantangan dan problema kehidupan, terutama di era digital seperti saat ini yang berbasis pada kearifan.

c. Progressivisme

Prodi pendidikan sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar mengarah pada konsep pendidik yang memiliki keikhlasan hati dalam bekerja, mampu memotivasi diri untuk meningkatkan kualitas hidupnya (pembelajar) sekaligus menjadi motivator bagi peserta didik, memberikan keteladanan dalam amal dan akhlak, memiliki orientasi kebermanfaatan bagi masyarakat, bersikap inovatif dan kreatif dalam menghadapi problema dan tantangan zaman.

d. Pekrontruksionisme

Prodi pendidikan sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar tetap mengara pada pengembangan rekontruksionisme pemenuhan kompetensi sosial, kompetensi pedagogis, dan kompetensi profesional,

agar mahasiswa dapat menjadi tenaga pendidik dan kependidikan yang me miliki kompetensi dan berahklak mulia, Sebagai peneliti sosial budaya dan pendidikan, Sebagai pendidik dan pengabdi.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi suatu kegiatan berdasarkan fakta melalui usaha pikiran peneliti dalam mengelolah dan menganalisa objek atau topik penelitian secara sistematis dan objektif untuk memecahkan persoalan dari masalah yang diangkat menjadi penelitian. Berikut ini hasil dan pembahasan penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Peran *self efficacy* dan *support system* Sosial dalam upaya penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar

Self efficacy ditanamkan dalam kehidupan sebagai suatu untuk mendorong motivasi dalam berbagai bidang serta mendorong agar individu mampu menggunakan potensi dirinya secara optimal. *Self efficacy* adalah variabel motivasi penting yang telah terbukti memiliki pengaruh yang cukup besar pada sejumlah hasil akademik, seperti minat individu, kinerja tugas mereka, dan jumlah upaya dan ketekunan yang bersedia mereka keluarkan saat menghadapi kesulitan. Jika didukung oleh efikasi diri yang mumpuni. *self efficacy* memiliki kepercayaan bahwa dengan semangat yang tinggi dalam mengerjakan setiap tugas sehingga dalam setiap kegiatan yang dilakukannya berhasil dan mendapatkan hasil yang optimal khususnya kepada mahasiswa pendidikan sosiologi Unismuh Makassar dalam melakukan kegiatan proses penyusunan skripsinya.

Efikasi diri mempunyai kemampuan meniru seorang individu seperti mengatasi stress dan depresi yang berlebih pada situasi yang sulit atau tertekan, serta memengaruhi tingkat motivasi individu tersebut. Efikasi diri sangat memegang peranan penting. Seseorang dengan efikasi diri yang tinggi akan lebih mudah untuk menguasai berbagai bidang sekaligus untuk menyelesaikan urusan ataupun pekerjaanya. Oleh karena itu, untuk mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa pendidikan sosiologi Unismuh Makassa dalam menyelesaikan skripsi dilakukan wawancara kepada beberapa informan.

Berikut wawancara yang telah dilakukan oleh mahasiswa (N.2024) yang dilakukan pada hari selasa 13 agustus 2024 sebagai berikut.

> (N.2024) Pehamahan ku saya to dengan penelitian ku ya harus ki paham karena kita yang akan jalani semua prosesnya. Jadi harus ki terus baca-baca ki supaya selalu tersimpan di otak ta. Dan perasaan ku berada di tahap ini pasti bahagia. Tidak terasa kita angkatan corona ki mau maki lulus. Selama mengerjakan skripsi sangat semangat ka, tapi setelah temanku sudah ujian skripsi, bilangngi to pengujinya sangat garang. Jadi malla-malla ka untuk maju ujian. Bukan hanya itu, kan bapak ku seorang pelaut, yang hanya ada di rumah itu cuma 4 bulan sekali. Jadi saya luangkan waktu ku untuk bapak ku. Jadi proses penyusunan skripsiku jadi lambat. Dan yang buat stres lagi beberapa hari lagi penutupan ujian skripsi sedangkan skripsi ku masih ada revisi dari dosen pembimbingku. Tapi dengan dukungan orangtua ku dan melihat teman-teman ta selesai harus ka juga yakin kalau pasti bisa ka untuk selesaikan ini skripsi.

Kemudian informan lain juga memberikan pendapatnya tentang tingkat efikasi dirinya dalam mengerjakan skripsi yaitu pada mahasiswa (D. 2024) selasa 13 agustus.

(D. 2024) ya pasti senang ki to, berada pada tahap ini. Dan dalam proses menyusun skripsi tidak pernah ka down, mengapa? Karena selama menyusun ka skripsi selalu ku ingat ki bapak ku yang selalu biayaika. Kemudian ada juga omku yang selalu temanika untuk wawancara dengan narasumber di kampungku, karena narasumber yang ku ambil itu seperti kepala desa, masyarakat jadi selalu ka na temani. Oleh karena itu, tidak pernah ka down selama penyusunan skripsi. dan alhamdulillah dapat ka kuasai topik penelitian yang ku angkat dan alhamdulillah lulus ka dengan predikat *cumluade* kemarin.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa tahap pengerjaan skripsi merupakan tahap yang sangat ditunggu oleh mahasiswa utamanya pada mahasiswa akhir. Perasaan bahagia mendominasi ketika sudah berada di tahap penyusunan skripsi. Semangat yang ada dalam penyusunan skripsi disebabkan oleh ada dukungan orang tua dan pihak keluarga yang selalu membersamai dalam proses peyusunan skripsi.

Sesorang yang sedang mengerjakan skripsi pastinya selalu melakukan interkasi dengan orang lain. Hal ini sangat penting untuk selalu memperhatikan keadaan dirinya sendiri dan lingkungan sekitarnya. Tingkat penyesuaian diri individu ini dalam bertahan hidup di lingkungan sosialnya turut dipengaruhi oleh penyesuaian diri maka akan timbul suatu kepercayaan diri yang mendukung dalam suatu bagian atau peran dari lingkungan tersebut. Oleh karena itu, dilakukan wawancara dengan informan untuk mengetahui tentatang interkasi dengan lingkungan sekitarnya dalam proses penyusunan skripsi.

Selanjutnya wawancara dari mahasiswa (N. 2024) pada 13 agustus yaitu sebagai berikut.

> (N. 2024) Berada di tahap terakhir sebagai seorang mahasiswa di perguruan tinggi pasti semangat ki to untuk berlomba-lomba lulus dari kampus. Tapi setiap mahasiswa akhir pasti akan selalu ada hambatan yang dialami to. Mulai dari tahap penyusunan judul, bimbingan, ujian dan yang lainnya pasti membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ku. Kemudian peran keluarga dalam menyusun ka skripsi sangat baik ji, mendukung dan selalu ka na kasi motivasi supaya terus ka bangkit dari rasa takut akan ujian. Sementara itu, teman-teman ku juga selalu ka na dukung, tapi hanya sebagian ji, karena reel sekali kalau mahasiswa akhir maki jalan-jalan sendiri mi.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat diketahui bahwa seorang individu pasti membutuhkan individu lain dalam mengeluarkan keluh kesahnya. Karena tanpa adanya individu yang saling membantu menyebabkan individu lain menjadi merasa tidak diperhatikan, merasa diasingkan, berada di keramaian tapi seakan-akan tidak terlihat. Oleh karena itu, sebagai individu khususnya pada mahasiswa akhir membutuhkan orang-orang terdekatnya untuk selalu memberi dukungan dan motivasi. Hal ini disebabkan akan ada masa mahasiswa merasa sendiri dan stres dalam penyusunan skripsinya.

Selanjutnya, peneliti melakukan wawnacara dengan mahasiswa yang lain untuk mengetahui cara mahasiswa mengatasi masalah dalam menghadapi berbagai hambatan yang ada dalam peyusunan skripsi, yang dilakukan pada rabu 14 agustus oleh mahasiswa (H. 2024), yaitu sebagai berikut.

> (H. 2024), Tahap penyusunan adalah tahap dimana seorang mahasiswa untuk menyusun skripsi dan berada pada tahap ini buat ka bahagia. Karena ini mi momen yang kutunggu-tunggu. Sebelum di buka tahap penyusunan judul to, buat duluan ma opsi judul yang mau ku ajukan di prodi. Jadi pada saat pembukaan mi langsung ku kasi masuk mi judul

ku. Akan tetapi yang menjadi hambatan ku to susah ka atur ki waktu ku pada detik-detik terakhir mi. Karena dalam manajemen waktu sangat sulit ku atur, biasa to ada ajak ka nongki-nongki sama teman-teman ku. Karena kupikir selesai ji itu, kalau rezeki ku pasti ku dapat ji. Jadi kebanyakan waktu ku untuk revisi skripsi terbuang. Sehingga proses pengerjaan skripsi ku jadi molor hingga berbulan-bulan baru selesai. Kemudian peran keluarga dan teman-teman terdekatku to, selalu ka di dukung memberi motivasi dan saran ketika ada yang tidak kutau.

Berdasarkan uraian wawancara sebelumnya dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu dalam penyusunan skripsi sangat diperlukan. Menjadikan pengerjaraan skripsi sebagai prioritas dengan meminimalisir kegiatan yang dapat menghambat proses pengerjaan skripsi. Hal ini karena jangan sampai skripsi dianggap hal yang sepele sehingga pengerjaannya selalu ditunda-tunda. Awalnya skripsi dapat diselesaikan dengan cepat, namun karena manejemen waktu yang kurang sehinggat terhambat hingga berbulan-bulan lamanya.

Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan mahasiswa (A. 2024) pada hari rabu 14 agustus, terkait hambatan yang dialami selama proses penyelesaian skripsi yaitu.

(A. 2024). Sangat ka semangat berada di tahap terakhir ta sebagai mahasiswa. Dengan belajar dan walaupun tidak setiap hari alhamdulillah paham ka dengan penelitian yang ku ambil. Akan tetapi, yang menjadi hambatan ku to pada saat proses pengumpulan judul, proposal, skripsi, memang sangat sulit untuk di lewati, tapi bisa tonji ku selesaikan skripsi ku. Walaupun sempat sangat down ka karena pada H-beberapa hari lagi penutupan pendaftaran ujian tiba-tiba tanteku sakit. Jadi pulang ka dulu, hingga minta tolong ka sama teman-teman ku untuk bantu mendaftar ujian. Karena tidak sempat sekali ma saya.

> Kemudian pada saat bimbingan na buat ka stres karena dospem yang sangat sibuk hanya bisa ditemui beberapa kali saja. Revisi yang tidak kunjung selesai, jadwal ujian tinggal H- beberapa lagi, mauka rasanya nangis. Mauka juga ikut ujian sama teman-teman ta yang lain, tapi tidak sempat ma mendaftar. Jadi harus ka lagi menunggu teman-teman lain untuk mendaftar karena kalau satu ji pendaftar tidak di ujian kan ki. Peran keluarga ku to selalu mendukung, kalau tidak ada uangku pasti selalu ka di kirimkan. Dan kalau merasa ka juga capek ada teman ku yang selalu ka di kasi motivasi untuk semangat mengerjakan skripsi.

Berdasarkan uraian sebelumnya, wawancara di atas dapat diketahui bahwa setiap mahasiswa akhir khususnya studi pendidikan sosiologi Unismuh Makassar pada saat awal memulai menyusun skripsi sangat semangat. Akibat dari semangatnya yang menggebu-gebu tersebut, membuat pada beberapa mahasiswa untuk berleha-leha. Sehingga membuat skripsinya tidak kunjung selesai. Kemudian menejemen waktu sangat perlu dan wajib ada, supaya penelitiannya lebih ter-arah. Karena tanpa ada jadwal penelitian seorang peneliti akan merasa stuk dalam topik yang satu tanpa memperhatikan topik yang lain.

Kemudian wawancara dari mahasiswa (H. 2024) pada rabu 14 agustus, mengatakan bahwa peran *self efficacy dan support system sosial* dalam penyelesaian skripsinya sebagai berikut.

> (H. 2024). Proses penyusunan skripsi sangat ka bahagia, karena mau maki lulus. Pemahaman tentang topik penenlitian ku alhamdulillah, cukup paham ka, yang buat ka down itu, karena tidak bisa ka kejar ujian seminar hasil kemarin. Kan baru sudah ku selesaikan penyusunan data ku. Sedangkan beberapa hari lagi penutupan pendaftaran ujian. Belum pi juga bimbingan sama dospem, revisi dan pasti masih banyak yang harus di persiapkan untuk ujian to. Jadi dari situ, pasrah ma. Karena

tidak mungkin bisa ka kejar ki sedangkan to baru-baru ki juga selesai ujian proposal kemarin. Jadi tunggu lagi pendaftaran ujian selanjutnya. Mengenai peran teman-teman ta dan keluarga pasti selalu ka di dukung apalagi ini tahap terakhir maki sebagai mahasiswa. Tapi bicara tentang teman-teman to memang selalu jaki di dukung juga, akan tetapi tidak semuanya to. Karena pasti juga akan fokus pada penyelesaian skripsinya. Walaupun hanya 1 atau 2 orang insya allah akan semangat ka untuk menyelesaikan skripsi ku. Karena walaupun banyak teman tapi tidak ada di saat ada hambatan yang dialami pasti merasa ki sendiri to, padahal selalu ki ada di saat terpuruknya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa informan dapat disimpulkan bahwa peran *self efficacy* dan *support system* sosial dalam penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar dapat memberikan peran yang sangat baik dalam menunjang penyelesaian studinya di bangku perkuliahan. Akan tetapi dalam tahap penyusunan skripsi setiap mahasiswa akhir pasti akan timbul dalam dirinya perasaan malu untuk menemui atau untuk bimbingan dengan dosen pembingbingnya. Oleh karena itu, peran teman akan selalu menjadi hal yang harus ada dalam proses bimbingannya dalam memberikan dorongan untuk tidak takut pada saat proses penyusunan skripsinya..

2. Pengaruh *self efficacy* dan *support system* Sosial dalam upaya penyelesaian Studi pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar

Self Efficacy dan *Support system* dalam penyelesaian studi memiliki korelasi yang sangat signifikan dan berpengaruh pada proses penyusunan skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Kombinasi antara *self-efficacy* yang tinggi dan *support system* yang kuat biasanya menghasilkan hasil akademik

yang lebih baik. Mahasiswa yang percaya pada kemampuan mereka dan didukung oleh lingkungan sekitarnya dapat membantu meningkatkan self efficacy atau kepercayaan dalam dirinya sehingga apa yang menjadi tujuannya akan dengan mudah untuk diselesaikan.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan wawancara penelitian untuk mengetahui pengaruh *self efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar. Berikut wawancara dari mahasiswa (E. 2024) pada hari rabu 14 agustus, yaitu sebagai berikut.

> (E. 2024). Pasti senanglah berada tahap penyusunan skripsi dan pemahaman tentang topik yang ku teliti to, sempat ka ragu untuk kuambil. Karena yang di acc ketua prodi kemarin bukan judul yang kuinginkan. Akan tetapi, selama bimbingan sama dospem (dosen pembimbing) lebih terarah ka dengan topik yang di acc. Jadi lebih percaya ma, kalau pasti bisa ka selesaikan ini skripsi, walaupun awalnya ragu ka. Kemudian pengaruh dari dalam diri sendiri juga penting dalam menyelesaikan skripsi ku, karena tanpa adanya dorongan dalam diri atau keinginan yang kuat kita to tidak akan mencapai tujuan yang di inginkan. Selanjutnya dukungan dari bapak, mama dan teman-teman ku menjadi faktor yang sangat mendukung untuk mencapai tujuanku. Karena tanpa dukungan terdekat mungkin proses penyusunan skripsiku akan memakan waktu yang cukup lama. Jadi dapat ku simpulkan to tanpa dukungan dari orang terdekat orang terus merasa down, karena kalau ada dukung ki akan muncul juga dari dalam diri kita untuk cepat menyelesaikan skripsi ta. Misalnya to, saya kan bekerja part time jadi pasti akan sulit ka mengatur jadwal ku kerja dengan jadwal bimbingan dengan dospem, tapi alhamdulillah ada-ada ji jalan untuk ku selesaikan skripsiku walaupun bekerja ka sambil menyusun skripsi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa tanpa dukungan orang terdekat seperti orang tua dan teman proses penyusunan skripsi pasti akan memakan waktu yang cukup lama. Karena jika mahasiswa

akhir menyusun skripsi pasti akan membutuhkan dukungan dari orang sekitarnya. Sehingga ketika mengalami hambatan dalam proses penyusunan skripsi ada orang yang selalu memberi semangat dan saran tentang hambatan yang dialami. Selain itu, rasa percaya diri atau efikasi diri mahasiswa akan muncul dalam dirinya.

Selanjutnya wawancara dari mahasiswa (N. 2024) pada hari rabu 2024 mengatakan bahwa:

> (N. 2024) senang sekali ka sudah maki berada di semester terakhir dan menyusun skripsi. kemudian topik penelitian yang di acc paham lah walaupun sedikit. Jujur melihat teman-teman ta pada sudah selesai ujian proposal dan skripsi timbul juga keinginan untuk cepat selesai. Tapi lihat mi to banyak sekali kendala yang ku alami selesai ujian proposal banyak sekali revisinya, kemudian harus ka juga bolak-balik kampung ke makassar. Itu to kulakukan untuk membantu keluargaku untuk menambah ekonomi. Karena tanpa membantu keluarga di kampung memanen jagung, cabai tidak ada ku belanja kasian selama di makassar ka. Jadi skripsi ku to tidak selesai mi.Tapi to pernah tidak ada sekali mi uangku, jadi ku telpon orangtua untuk mengirimkan uang. Akan tetapi to ternyata keluarga ku juga belum ada simpanannya. Jagung juga belum pi di panen, jadi to mama ku pinjam sama tetangga uang. Lebih parahnya, ini cerita to ku dengar di kakakku. Buatka mau nangis dengar ki itu cerita, demi kuliah ka rela buat apapun untuk kenyamanan ku di perantauan walaupun di kampung tidak kondisi ekonomi juga pas-pasan. Ini mi buatka bangkit lagi untuk terus kukerjakan skripsi ku agar tidak ku bebani mi lagi keluarga ku di kampung. Kemudian teman ku hanya beberapa sih yang selalu ka na kasi ingat untuk tetap kerjakan skripsi ku.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dismpulkan bahwa setiap individu memiliki kendala yang berbeda. Cara mengatasinya juga berbeda, karena setiap individu mempunyai rasa percaya dalam dirinya yang berbeda-beda. Skripsi merupakan tahap seorang mahasiswa mengeluarkan biaya yang cukup

banyak. Sehingga mahasiswa yang menengah ke atas sulit untuk mengatasi hal tersebut. Akan tetapi orangtua menjadi garda terdepan bagi anaknya jika mengalami kesulitan yang di alami di perguruan tinggi. Bahkan sebagian orangtua akan melakukan apapun untuk anaknya agar cepat lulus kuliah walaupun dengan mengutang dengan tetangga atau kerabat akan dilakukan untuk kebaikan anaknya di perantauan.

Kemudian dari mahasiswa (F. 2024) pada hari rabu 14 agustus, mengatakan bahwa pengaruh dari *self efficacy* dan *support system* sosial dalam penyelesaian skripsinya yaitu.

> (F. 2024) berada tahap ini bahagia, senang dan semangatka untuk cepat lulus agar tidak membayar ma lagi spp. Kemudian, topik penelitian yang di acc prodi, paham ja. Karena topik itu to memang permasalahan yang memang ada di kampung ku jadi mauka tuntaskan ngi. Dalam proses penyusunan skripsi pasti setiap mahasiswa punya hambatan masing-masing to, mulai dari kesibukan dosen, revisi ku yang banyak dan tempat penelitian ku juga di kampung, jadi takut ka tidak selesai dengan tepat waktu skripsi ku. Karena kalau tidak selesai ka sekarang, maka selanjutnya pasti akan membayar ki lagi to, untuk semester berikutnya. Itu juga buat ka down kemarin, kan baru ka sudah selesai ujian seminar proposal tidak lama kemudian ada lagi info kalau ada mahasiswa mau ujian seminar hasil. Sempat ka ke prodi dan menangis ka, karena beberapa hari kedepan penutupan pendaftaran ujian mi, baru skripsi ku baru selesai pengumpulan data. Sejak dari ka prodi to, langsung ka balik kampung untuk menenangkan diri. Tapi beberapa hari kemudian to, di telpon ka sama salah satu teman ta. Bilang ngi to, selesaikan mi cepat skripsi mu sempat masih ada ji pendaftaran ujian seminar hasil to, adi selesaikan mi cepat. Dari situ to, berpikirma betul ki tawwa tidak boleh ki menyerah demi menyelesaikan skripsi ta harus ki lawan ngi rasa ingin menyerah dalam diri ta. Semenjak itu to, kerja-kerja ma lagi skripsi ku.

Berdasarkan hasil wawancara sebelumnya dapat diketahui bahwa, setiap mahasiswa akhir yang sedang mengerjakan skripsi, pasti mempunyai

hambatan masing-masing. Baik dari melawan diri sendiri untuk menyakinkan dirinya untuk menyelesaikan skripsinya walaupun beberapa hambatan datang tidak akan goyah jika pondasi dalam dirinya kuat, maka pasti akan menuntaskan apa yang sudah ia mulai. Karena percaya diri itu penting, terkhusus bagi mahasiswa akhir harus menanamkan dalam dirinya untuk dapat terus mengerjakan skripsinya.

Kemudian wawancara dari mahasiswa (N. 2024) pada hari rabu 14 agustus mengenai pengaruh *self efficacy* dan *support system* sosial dalam penyelesaian skripsinya yaitu sebagai berikut.

> (N. 2024). Alhamdulillah bahagia lah berada di tahap ini. Mengenai pehaman ku terhadap topik yang ku ambil awalnya ragu ka, tapi pada tahap penyusunan ma to kan ada teman ku sudah wisudah dan metode penelitian yang ku ambil sama dengan metode nya teman ku. Jadi kalau tidak ada ku mengerti pasti bertanya ka dulu sama teman ku bagaimana solusi dari permasalahan yang ku hadapi. Dari situ alhamdulillah aman ji proses penyusunan skripsi ku. Mengenai bimbingan sama dospem juga kalau ada revisi selalu ka langsung kerja ki hingga besoknya langsung ka lagi bimbingan. Jadi kalau menurutku to harus ki mengatur waktu ta sebaik mungkin. Agar ketika ada ujian langsung ki juga daftar. Kemudian pengaruh keluarga ku selama menyusun ka sangat penting to karena dia mi ku bisa kuliah. Dan pengaruh orangtua dan teman ku selalu ji mendukung dalam proses penyusunan ku. Karena mereka to pasti akan akan selalu ada di kala dan suka ku.

Selanjutnya wawancara dari mahasiswa (A. 2024) pada hari rabu 2024, mengenai pengaruh *self efficacy* dan *support system* sosial dalam penyelesaian skripsinya yaitu sebagai berikut.

> (A.2024). Bahagia ka bisa ma berada tahap penyusunan skripsi. Dalam penyusunan skripsi ku to, paham ka karena topik permasalahan yang ku angkat tentang bagaimana peran 3 sekolah dalam beberapa tahun terakhir. Sekolah yang ku tempati meneliti juga sekolah ku ji dulu. Jadi selama proses pengumpulan data ka kemaren aman-aman ji. Kemarin ji itu, waktu penyusunan proposal penelitian ki sempat ka down. Karena

di suruh ka sama dosen penguji seminar proposal untuk mengubah teori yang ku ambil. Tapi setelah revisi dan bimbingan sama dospem langsung di acc proposal ku. Jadi langsung semangat lagi untuk tahap selanjutnya. Karena takutnya, lama di acc lagi teori yang baru ku ambil, tapi alhamdulillah langsung di acc. Dan peran teman dan keluarga ku selalu ji mendukung. Saat merasa ka capek, butuh ka healing, pasti teman ku menjadi garda terdepan ketika di lihat ka capek.

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa setiap hambatan dalam proses penyunan memberikan pengalaman dan pelajaran bagi mahasiswa akhir yang sedang pada tahap penyusunan skripsi. Tanpa belajar dari pengalaman sebelumnya dalam menghadapi hambatan dalam hidup cara mengatasinya akan menjadi sulit dan pasti seorang yang mengalami masalah akan tetap terpuruk dalam mengatasi segala kondisi yang ada. Jadi, pengalaman dalam hidup seseorang itu penting, karena dari situ akan timbul pembelajaran bagi kehidupan selanjutnya tentang bagaimana mengatasi masalah atau hambatan yang ada dengan solusi yang terbaik termasuk dalam penyelesaian skripsi mahasiswa. Oleh karena itu, pengaruh self efficacy dan dukungan dari orang terdekat penting bagi seorang mahasiswa akhir yang sedang menyelesaikan skripsi agar dapat menjadi tempat bertukar pikiran ketika ada suatu hambatan yang dialaminya.

B. Pembahasan

Self-efficacy dan *support system* adalah dua faktor penting yang berpengaruh signifikan dalam menyelesaikan studi, baik di tingkat pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi. Termasuk pada mahasiswa akhir di Universitas

Muhammadiyah Makassar khususunya dalam penelitian ini mahasiswa akhir jurusan pendidikan sosiologi juga membutuhkan *self-efficacy* dan *support system* dalam penyelesaian skripsinya. Pembahasan terkait peran dan pengaruh *self-efficacy* dan *support system* dalam penyelesaian skripsi dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Peran *self efficiacy*

   Self efficiacy memiliki berbagai peran yang luar biasa dalam penyusunan skripsi, karena efikasi diri merupakan dorongan dalam dirinya mahasiswa untuk selalu percaya diri agar dapat mencapai tujuannya Selain itu, *self efficiacy* juga sangat berperan dalam berbagai hal yang menunjang pengerjaan skripsi mahasiswa pendidikan sosiologi agar cepat selesai. Hal ini dapat diuraikan sebagai berikut.

   a. Meningkatkan Motivasi

      Mahasiswa yang memiliki self efficacy tinggi cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi mereka. Keyakinan bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas yang menantang, mendorong mereka untuk terus maju meskipun menghadapi rintangan yang ada.

   b. Pengelolaan waktu

      Self efficacy yang tinggi membantu mahasiswa dalam mengatur waktu mereka dengan lebih baik. Mereka lebih yakin dalam kemampuan menyelesaikan skripsi dengan membuat jadwal, menetapkan target harian atau mingguan dan mematuhi tenggat waktu yang telah di tentukan

   c. Mengurangi stress

Keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri sendiri membantu mahasiswa mengelola kecemasan dan stres yang sering kali muncul selama proses penulisan skripsi. dengan merasa lebih percaya diri, mereka tidak perlu khawatir tentang hasil akhir dan lebih fokus pada proses.

d. Kinerja Akademik

Kinerja akademik dalam konteks pembahasan *self-efficacy* merujuk pada pencapaian atau prestasi yang diraih oleh seorang siswa atau mahasiswa dalam kegiatan akademis mereka. Selama proses menyelesaikan skripsi topik yang dipilih oleh mahasiswa adalah topik yang sesuai dengan ilmu yang selama ini dipelajari dan berbagai kesenjangan yang terjadi di tengah masyarakat. Selain itu, topik penelitian yang diambil merupakan hal yang pastinya telah dikuasai oleh mahasiwa sehingga dapat membantu proses penyelesaian skripsinya. Penguasaan dalam topik penelitian menjadikan mahasiswa dapat lulus dengan baik serta mendapat predikat *cumlaude*.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa peran terhadap penyelesaian studi mahasiswa dengan tingkat *self-efficacy* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan akademik. Mereka lebih gigih, lebih berorientasi pada tujuan, dan lebih tahan terhadap tekanan. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengatasi hambatan yang mungkin muncul selama studi, seperti kesulitan dalam memahami materi atau tekanan dari tugas-tugas akademik. Akhirnya, *self-efficacy* yang tinggi berkontribusi

pada peningkatan motivasi dan hasil akademik yang lebih baik, serta mempercepat penyelesaian studi.

2. Pengaruh *support system* sosial

Support system adalah jaringan dukungan yang terdiri dari keluarga, teman, dosen, dan institusi pendidikan yang memberikan bantuan emosional, praktis, dan moral kepada mahasiswa dalam menyelesaikan skripsinya. Bentuk pengaruh dari *support system* sosial dalam penyelesaian skripsi mahasiswa jurusan pendidikan sosiologi Universitas Muhammadiyah Makassar dapat diuraikan sebagai berikut.

a. Dukungan Emosional

Dukungan sosial yang kuat memberikan rasa aman dan meningkatkan kesejahteraan emosional mahasiswa. Misalnya, dukungan dari keluarga dapat memberikan stabilitas emosional, sementara dukungan dari teman dan dosen dapat membantu dalam memahami materi perkuliahan dan memberikan motivasi tambahan. Dukungan sosial yang baik juga dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi stres dan tekanan akademik, yang pada akhirnya meningkatkan kemungkinan mereka untuk menyelesaikan studi tepat waktu.

Dalam konteks akademik, dukungan emosional ini sangat penting karena membantu mahasiswa dalam menghadapi stres, tekanan, dan tantangan yang mungkin muncul selama proses belajar. Dukungan emosional melibatkan kesediaan untuk mendengarkan keluh kesah, masalah, atau kekhawatiran yang dirasakan oleh mahasiswa tanpa

menghakimi. Ini bisa memberikan perasaan dimengerti dan dihargai. Orang-orang dalam *support system* memberikan dorongan positif, motivasi, dan semangat kepada mahasiswa, terutama ketika mereka merasa putus asa atau kurang percaya diri. Kata-kata penyemangat bisa sangat berarti dalam membantu mereka mengatasi rasa takut atau kegagalan.

b. Bantuan Akademik

Bantuan akademik dalam konteks *support system* sosial untuk menyelesaikan skripsi merujuk pada dukungan konkret yang diberikan oleh orang-orang di sekitar mahasiswa, seperti dosen pembimbing, teman seangkatan, senior, atau kelompok studi, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi. Bantuan ini bisa beragam bentuknya dan sangat berperan dalam memfasilitasi mahasiswa untuk mengatasi berbagai tantangan akademis yang muncul selama penyusunan skripsi.

c. Peningkatan motivasi

Peningkatan motivasi yaitu seperti dukungan dari lingkungan sosial, misalnya dorongan dari teman atau keluarga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Ketika mereka merasa di dukung dari orang terdekatnya, mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi baik dan tepat waktu.

Secara keseluruhan, dapat simpulkan bahwa *self-efficacy* yang tinggi dan *support system* sosial yang kuat sangat berpengaruh dalam membantu

mahasiswa pendidikan sosiologi di unismuh makassar untuk menyelesaikan studi mereka dengan sukses. Kemudian peran keluarga dalam memberi motivasi pada mahasiswa yang percaya pada kemampuan diri mereka dan didukung oleh lingkungan sosial yang positif lebih mungkin untuk berhasil dan mencapai tujuan akademis mereka.

3. Teori Tindakan Sosial Max Weber

Self-efficacy dan dukungan sistem sosial dalam penyelesaian studi mahasiswa Sosiologi di Universitas Muhammadiyah (Unismuh) Makassar dapat menggunakan perspektif ke empat tipe teori tindakan sosial Max Weber yaitu sebagai berikut.

1. Tindakan tradisional

Menurut weber, tindakan tradisional adalah tindakan yang dilakukan berdasarkan kebiasaan dan adat istiadat yang telah mengakar dalam masyarakat. tindakan ini biasanya tidak didasarkan pada pertimbangan rasional, melainkan pada kebiasaan yang diterima dan dipelihara secara turun-temurun. Dalam konteks mahasiswa di unismuh makassar, tindakan tradisional bisa mencakup ritual atau praktik-praktik budaya yang dilakukan untuk mendukung keberhasilan penyelesaian studi pada mahasiswa, seperti meminta doa kepada orangtua untuk dilancarkan pada saat bimbingan dan melakukan solat agar dipermudah dalam menjalani segala urusan yang ada. Tindakan ini dapat memberikan rasa aman dan ketenangan serta memberikan keyakinan dalam diri mahasiswa.

2. Tindakan afektif

a. Tindakan afektif *self efficacy*

Self efficacy, atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan dirinya untuk mencapai tujuan tertentu, sering kali dipengaruhi oleh pengalaman emosional. Misalnya mahasiswa yang mengalami cemas dan putus asa yang dapat mengurangi *self efficacy* mereka. Namun tindakan afektif juga bisa menjadi pendorong positif. Mahasiswa yang memiliki keyakinan dalam diri bahwa mampu menyelesaikan studi dengan baik.

b. Tindakan afektif *support system* sosial

Dukungan sistem sosial, sangat erat kaitannya dengan tindakan afektif karena dukungan ini sering kali berbentuk afektif atau emosional. Misalnya, ketika mahasiswa menerima dukungan emosional dari keluarga, teman, atau dosen, hal ini dapat mempengaruhi perasaan mereka tentang diri mereka sendiri dan kemampuan mereka untuk menyelesaikan studi. Hubungan sosial yang baik dan penuh perhatian memberikan rasa aman dan keterikatan yang penting untuk kesejahteraan emosional mahasiswa.

3. Tindakan rasionalitas instrumental

Self efficacy memberikan keyakinan seseorang akan kemampuannya untuk mecapai suatu tujuan. Mahasiswa dengan tingkat *self efficacy* yang tinggi cenderung melakukan tindakan rasionalitas instrumental dalam rangka menyelesaikan studinya. Seorang mahasiswa yang percaya diri pada kemampuannya untuk lulus dengan nilai yang baik mungkin akan merencanakan waktu belajar secara efisien, mencari sumber belajar yang tepat, dan menghindari aktivitas yang tidak mendukung tujuan akademiknya.

Dukungan sistem sosial seperti bantuan dari keluarga, teman dan dosen juga dilihat sebagai bagian dari tindakan rasional instrumental. Mahasiswa mungkin secara rasional memilih untuk tinggal bersama keluarga yang memberikan dukungan emosional dan finansial yang stabil, yang kemudian memungkinkan mereka fokus pada studi. Selain itu, mahasiswa dapat membangun jaringan sosial yang mendukung, seperti bergabung dengan organisasi mahasiswa atau kelompok diskusi, yang dapat memberikan informasi dan bantuan yang relevan dengan penyelesaian studinya.

4. Tindakan rasionalitas nilai

Self efficacy merupakan keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mencapai tujuan tertentu. dalam konteks rasionalitas nilai, mahasiswa akan termotivasi untuk mengembangkan dan mempertahankan *self efficacy* mereka karena dengan menghargai pendidikan sebagai nilai intrinsik, bukan semata-mata sebagai sarana untuk mencapai tujuan karir atau sosial lainnya. Mahasiswa yang sangat menghargai pengetahuan dan pendidikan memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan mereka untuk mengatasi tantangan akademik karena melihat penyelesaian studi sebagai bentuk komitmen terhadap nilai-nilai, bukan hanya sebagai langkah untuk mancapai tujuan tertentu.

Dukungan *support system* sosial dapat dipengaruhi oleh nilai-nilai yang dianut oleh individu dan kelompok dalam sistem tertentu. Dukungan sosial yang diterima mahasiswa tidak hanya dilihat sebagai alat untuk mencapai tujuan praktis, tetapi juga sebagai ekspresi dari nilai-nilai seperti

solidaritas, kepedulian, dan tangguh jawab sosial. Dilingkungan kampus Unismuh Makassar, dukungan dari teman, keluarga di dorong oleh keyakinan kolektif bahwa membantu orang lain dalam pendidikan adalah tindakan yang benar dan bermakna. Dengan ini dapat mendorong mahasiswa untuk terus berjuang meskipun menghadapi kesulitan.

Berdasarkan uraian ke empat tipe tindakan sosial Max Weber dapat simpulkan bahwa dalam menyelesaiakan studi di suatu diperguruan tinggi atau swasta dapat dipengaruhi oleh tindakan tradisonal, tindakan afektif, tindakan rasionalitas instrumental, tindakan rasional nilai. Dengan ke empat tipe tersebut, dapat menunjang penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi dengan baik. Kemudian berikutnya uaraian tentang teori kognitif sosial alber bandura dalam penyelesaian studi pada mahasiswa pendidikan sosiologi di Unismuh Makassar.

4. Teori Kognitif Sosial Albert Bandura

Albert Bandura mendefinisikan *self-efficacy* sebagai keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Dalam konteks akademik, *self-efficacy* adalah keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik, mengatasi tantangan belajar, dan akhirnya menyelesaikan studinya.

Kesimpulan dari pembahasan mengenai *self-efficacy* dan dukungan sistem sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan

Sosiologi dengan menggunakan Teori Tindakan Sosial Max Weber dan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura adalah sebagai berikut:

1. Interaksi Sosial dan *Self-Efficacy*

Teori Tindakan Sosial Max Weber menekankan bahwa tindakan individu dipengaruhi oleh interaksi sosial dan makna yang mereka berikan terhadap tindakan tersebut. Dalam konteks penyelesaian studi, *self-efficacy* mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan dosen, teman, dan lingkungan sosial lainnya. Dukungan sosial dan umpan balik dari aktor sosial ini membentuk persepsi mahasiswa tentang kemampuan mereka sendiri.

2. *Self-Efficacy* dan Pengalaman Vikarius

Teori Kognitif Sosial Albert Bandura menjelaskan bahwa *self-efficacy* dipengaruhi oleh pengalaman langsung, pengalaman vikarius (melihat orang lain berhasil), persuasi sosial, dan keadaan fisiologis. Dukungan sistem sosial berperan dalam memberikan pengalaman vikarius dan persuasi sosial, yang dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan studi.

3. Peran Dukungan Sosial

Dukungan sosial, seperti dorongan dari keluarga, teman, dan dosen, serta kesempatan untuk melihat orang lain yang berhasil menyelesaikan studi, dapat memperkuat *self-efficacy* mahasiswa. Hal ini berpotensi meningkatkan motivasi, ketahanan, dan upaya mereka dalam menghadapi tantangan akademik.

4. Model Kausalitas Triadik:

Berdasarkan Teori Kognitif Sosial, model kausalitas triadik (interaksi antara faktor pribadi, lingkungan, dan perilaku) menunjukkan bahwa *self-efficacy* dan dukungan sosial saling mempengaruhi dalam mempengaruhi hasil akademik. Mahasiswa dengan self-efficacy tinggi yang mendapat dukungan sosial yang kuat lebih mungkin untuk berhasil menyelesaikan studi mereka.

Kesimpulannya, kombinasi antara *self-efficacy* yang tinggi dan dukungan sosial yang memadai memainkan peran krusial dalam keberhasilan akademik mahasiswa. Memahami hubungan antara interaksi sosial dan *self-efficacy* dapat membantu dalam merancang intervensi yang efektif untuk mendukung mahasiswa dalam menyelesaikan studi mereka. Oleh karena itu, mahasiswa yang stak di tempat dapat meningkatkan self efficacy nya dengan baik dengan adanya dorongan dalam dirinya dan lingkungan sekitar dalam upaya menyelesaiakan skripsinya.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian mengenai *self-efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar adalah sebagai berikut:

1. Peran *Self-Efficacy* dalam penyelesaian skripsi
   a. Meningkatkan Motivasi

      Mahasiswa yang memiliki self efficacy tinggi cenderung lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi mereka.

   b. Pengelolaan waktu

      Self efficacy yang tinggi membantu mahasiswa dalam mengatur waktu mereka dengan lebih baik. Mereka lebih yakin dalam kemampuan menyelesaikan skripsi dengan membuat jadwal, menetapkan target harian atau mingguan dan mematuhi tenggat waktu yang telah di tentukan.

   c. Mengurangi stress

      Keyakinan yang kuat terhadap kemampuan diri sendiri membantu mahasiswa mengelola kecemasan dan stres yang sering kali muncul selama proses penulisan skripsi. dengan merasa lebih percaya diri, mereka tidak perlu khawatir tentang hasil akhir dan lebih fokus pada proses.

   d. Kinerja Akademik

      Kinerja akademik dalam konteks pembahasan *self-efficacy* merujuk pada pencapaian atau prestasi yang diraih oleh seorang siswa atau mahasiswa

dalam kegiatan akademis mereka. Selama proses menyelesaikan skripsi topik yang dipilih oleh mahasiswa adalah topik yang sesuai dengan ilmu yang selama ini dipelajari dan berbagai kesenjangan yang terjadi di tengah masyarakat.

2. Pengaruh *Support System* Sosial dalam penyelesaian studi

a. Dukungan Emosional

Dukungan sosial yang kuat memberikan rasa aman dan meningkatkan kesejahteraan emosional mahasiswa. Misalnya, dukungan dari keluarga dapat memberikan stabilitas emosional, sementara dukungan dari teman dan dosen dapat membantu dalam memahami materi perkuliahan dan memberikan motivasi tambahan.

b. Bantuan akademik

Bantuan akademik dalam konteks *support system* sosial untuk menyelesaikan skripsi merujuk pada dukungan konkret yang diberikan oleh orang-orang di sekitar mahasiswa, seperti dosen pembimbing, teman seangkatan, senior, atau kelompok studi, yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi.

c. Peningkatan motivasi

Peningkatan motivasi yaitu seperti dukungan dari lingkungan sosial, misalnya dorongan dari teman atau keluarga dapat meningkatkan motivasi mahasiswa. Ketika mereka merasa di dukung dari orang terdekatnya, mereka lebih termotivasi untuk menyelesaikan skripsi baik dan tepat waktu.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan bahwa kombinasi dari *self-efficacy* yang tinggi dan adanya *support system* sosial yang baik secara signifikan mendukung upaya penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar. Mahasiswa yang memiliki keyakinan diri yang kuat dan didukung oleh lingkungan sosial yang positif cenderung lebih berhasil dalam menyelesaikan pendidikan mereka tepat waktu

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang *self-efficacy* dan *support system* sosial dalam upaya penyelesaian studi pada mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Peningkatan *Self-Efficacy* Mahasiswa

   Kampus dapat menyediakan program atau workshop yang fokus pada pengembangan *self-efficacy*, seperti pelatihan keterampilan akademik, manajemen waktu, dan strategi belajar yang efektif.

2. Penguatan *Support System* Sosial

   Melibatkan keluarga dalam proses akademik mahasiswa, misalnya melalui kegiatan yang mempertemukan pihak kampus dan keluarga, bisa memperkuat dukungan emosional yang diberikan keluarga kepada mahasiswa. Kemudian, kampus dapat menyelenggarakan lebih banyak kegiatan yang mendorong interaksi sosial, seperti diskusi kelompok, seminar, atau kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan seluruh civitas

akademika, sehingga mahasiswa dapat membangun jaringan dukungan yang kuat.

3. Keterlibatan Aktif Dosen

Dosen diharapkan lebih proaktif dalam memberikan bimbingan akademik dan non-akademik kepada mahasiswa, serta menjadi sumber dukungan yang dapat diandalkan dalam membantu mahasiswa mengatasi kesulitan yang mereka hadapi selama penyelesaian studi.

4. Pengembangan Komunitas Belajar

Pembentukan komunitas belajar yang solid di antara mahasiswa, di mana mereka dapat saling membantu dan mendukung dalam proses belajar, dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan *self-efficacy* dan memperkuat *support system* sosial.

5. Saran untuk peneliti selanjutnya

Selanjutnya yaitu, saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan metode penelitian mixed (campuran). Dengan menggunakan metode penelitian campuran dalam meneliti self efficacy dan support system sosial dalam penyelesaian studi pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, dapat diketahui lebih dalam tentang korelasi antara self efficacy dan support system dalam penyelesaian studi bagi mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Anggito. A, & Setiawan. J. 2018. Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit: CV Jejak. Jln. Bojong Genteng no 18, kec. Bojong genteng, kab. Sukabumi. Jawa barat 43353.

Abdullah, S. M. (2019). Social Cognitive Theory : A Bandura Thought Review published in 1982-2012. *Journal Psikodimensia*, *18(1)*, 92–93. https://doi.org/10.24167/psidim.v18i1.1708

Alhamid, thalha; anufia, budur. (2019). *Instrumen Pengumpulan Data*. 1–20.

Bandura, A. (1982). Self-Efficacy Mechanism in Human Agency. *American Psychological Association*, *37*(2), 122–147.

Creswell, J.W. 2016. Research Design (Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran). Penerbit Pustaka Pelajar.

Chaer, M. T. (2016). Self-Efficacy dan Pendidikan (Kajian Teori Kognitif Sosial dan Implikasinya dalam Pendidikan Agama Islam). *AL MURABBI*, *3(1)*, 106–122.

Efendi, R. (2013). Self Efficacy: Studi Indigenous Pada Guru Bersuku Jawa. *Journal of Social and Industrial Psychology*, *2*(2), 61–67.

Fauziah, D. F., & Mujiburohman, D. A. (2023). Pentingnya Peran Support System dalam Perkuliahan Terhadap Proses Belajar. *Jurnal Kajian Pembelajaran Dan Keilmuan*, *7*(2), 187–195. https://doi.org/10.26418/jurnalkpk.v7i2.68153.

Hanapi, I., & Agung, I. M. (2018). Dukungan sosial teman sebaya dengan self efficacy dalam menyelesaikan skripsi pada mahasiswa. *JURNAL RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, *9*, *No. 1*, 37–45.

Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Isalam*, *1(2)*, 1–9.

Kurnianto, A. (2019). *Analisis Self-Efficacy Berpikir Kritis Siswa dalam pembelajaran Saintifik (Penelitian Kualitatif Analisis pada Siswa Kelas VII-DMTs Negeri 2 Bandar Lampung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019)*.

Muzaki, A., Saifullah., Hamdan, A. (2023). Analisis Teori Tindakan Sosial Max Weber Terhadap Mentoring Poligami yang Viral di Media Sosial (Studi Kasus di Pesantren Tahfidz Qur'an Ma'had Yashma Serang Banten).

Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam, *15*(01), 16–36.

Nauvalia, C. (2021). Faktor eksternal yang mempengaruhi academic self-efficacy : Sebuah tinjauan literatur. *Cognicia*, *9(1)*(1). https://doi.org/10.22219/cognicia.v9i1.14138.

Nissa, A. K., Majid, A., & Lailiyah, S. (2022). Konsep Self Efficacy pada Karakter Remaja dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal BASICEDU*, *6 (4)*(4), 7526–7531.

Octaviani, R. & E. S. (2019). *Analisis Data dan Pengecekan Keabsahan Data*.

Prahesti, V. D. (2021). Analisis Tindakan Sosial Max Weber dalamKebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik Mi/Sd. *An-Nur: Jurnal Studi Islam*, *13*(2), 137–152.

Pratama, M. I. (2019). *Hubungan antara dukungan sosial dengan selfefficacydalam menyelesaikan skripsi skripsi*.

Prayogi. F, Muslihati, Handarini, D. M. (2017). Hubungan Self Efficacy, Optimism, Social Support dan Psychological Well-Being Peserta Didik SMK. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, *2(4)*(4), 508–515.

Primawanti, E. P., & Ali, H. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Sistem Informasi Berbasis Web dan Knowledge Management Terhadap Kinerja Karyawan (Literature Review Executive Support Sistem (Ess) For Business). *JEMSI Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, *3(3)*(3), 267–285. https://doi.org/https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i3.

Rachma, A. F. (2022). *Teori Tindakan Sosial Max Weber Pada Konsumsi Mahasiswi Berbasis E-Commerce Shopee (Studi Kasus Mahasiswi Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)*.

Sari, D. F. (2021). *1. Self Efficacy Mahasiswa Pekerja Sistem Part-Time Dalam Proses Penyusunan Skripsi (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Angkatan Tahun 2017)*.

Sinaga, D. H., & Kustanti, E. R. (2017). Hubungan antara dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Efikasi Diri Wirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, *6 (1)*(1), 74–79.

Subaidi, A. (2016). Self-efficacy siswa dalam pemecahan masalah matematika. *Sigma, Kajian Ilmu Matematika*, *1*, *No.2*, 144–145.

Uwe Flick, E. von K. and I. S. (2004). *A Companion to Qualitative Research* (E. von K. and I. S. Uwe Flick (ed.); edition fi). SAGE Publications, London Thousand Oaks New Delhi.

Widari, N. P., & Serlinda, P. M. (2018). Support System Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Di Yayasan Kanker Indonesia Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, *7*(2). https://doi.org/10.47560/kep.v7i2.106.

Wigfi, K. R. W. and A. (2009). *Handbook of Motivation at School* (K. R. W. A. W. Eld (ed.); This editi). Routledge Taylor & Francis Group NEW YORK AND LONDON.

Sejarah Universitas Muhammadiyah Makassar.https://unismuh.ac.id/profil/sejarah/

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

L A M P I R A N

PEDOMAN OBSERVASI

Nama : Juleha

Nim : 105381102620

Judul Penelitian: *Self Efficacy* dan *Support System* Sosial dalam Upaya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar

Pewawancara : Juleha

Informan : Mahasiswa Pendidikan Sosiologi

Hari/Tanggal : Selasa/13 agustus 2024

Tempat : Kampus/Kos

No.	Tema/Objek	Interpretation
1.	Tujuan	Mendapatkan gambaran bagaimana proses penyusunan yang di alami mahasiswa akhir dalam menyelesaikan skripsinya.
2.	Objek observasi	1. Mampu menjawab pertanyaan tentang pengertian skripsi sebagai karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan di perguruan tinggi, proses penelitian yang terlibat, dan pentingnya skripsi dalam menyumbangkan pengetahuan atau solusi terhadap suatu masalah. 2. Kemudian, mampu mengungkapkan perasaanya dalam menjalani peran sebagai mahasiswa akhir, seperti perasaan bangga, cemas, lega, atau campuran emosi lainnya yang muncul saat mendekati kelulusan, serta harapan atau ketidakpastian mengenai masa depan. 3. Mengevaluasi sejauh mana mahasiswa memahami atau

		mendalami topik yang sedang dibahas serta menunjukkan seberapa dalam menguasai terhadap topik yang diangkat. 4. Mampu menjelaskan kesulitan dan hambatan dalam menemukan informasi yang relevan, atau hambatan praktis lainnya yang mungkin mempengaruhi cara menangani topik tersebut. 5. Membuka ruang untuk diskusi mengenai solusi atau cara mengatasi tantangan tersebut. 6. Mengungkapkan berupa perasaan berupa capek atau merasa sulit menyelesaikan skripsi dengan baik 7. Mampu menjelaskan bagaimana peran dan pengaruh orangtua, teman serta yang lainnya dalam proses penyusunan skripsi.
3.	Waktu	1 minggu menyesuaikan dengan kondisi yang ada di lapangan
4.	Lokasi	Kampus unismuh makassar, kos mahasiswa atau tempat yang lainnya.
5.	Alat observasi	Alat tulis menulis (pulpen dan buku) Alat perekam (handphone) Kamera (handphone)

Makassar, 13 Agustus 2024

Peneliti

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Juleha

Nim : 105381102620

Jenis Penelitian: *Self Efficacy* dan *Support System* Sosial dalam Upaya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar

Pewawancara : Juleha

Informan : Mahasiswa Pendidikan Sosiologi

Hari/Tanggal : Selasa/13 Agustus 2024

Tempat : Fkip Unismuh Makassar

No.	Tema/Objek	Interpretation
1.	Perkenalkan nama anda?	Dapat menperkenalkan diri, dan latar belakang kondisi kehidupannya.
2.	Apa yang anda ketahui tentang skripsi, dan bagaimana perasaan anda berada pada tahap akhir sebagai mahasiswa?	Mampu menjawab pertanyaan tentang pengertian skripsi sebagai karya tulis ilmiah yang dibuat untuk memenuhi syarat kelulusan di perguruan tinggi, proses penelitian yang terlibat, dan pentingnya skripsi dalam menyumbangkan pengetahuan atau solusi terhadap suatu masalah. Kemudian, mampu mengungkapkan perasaanya dalam menjalani peran sebagai mahasiswa akhir, seperti perasaan bangga, cemas, lega, atau campuran emosi lainnya yang muncul saat mendekati kelulusan, serta harapan atau ketidakpastian mengenai masa depan.
3.	Bagaimana pemahaman anda tentang topik yang diteliti?	Mengevaluasi sejauh mana mahasiswa memahami atau mendalami topik yang sedang dibahas serta menunjukkan seberapa dalam menguasai terhadap topik yang diangkat.

4.	Apakah anda menghadapi tantangan atau masalah tertentu terkait dengan topik ini dalam konteks pemahaman anda?	Mampu menjelaskan kesulitan dan hambatan dalam menemukan informasi yang relevan, atau hambatan praktis lainnya yang mungkin mempengaruhi cara menangani topik tersebut.
5.	Sebagai mahasiswa akhir di prodi pendidikan sosiologi, apa saja hambatan yang dialami?	Mampu menjelaskan kesulitan dan hambatan dalam menemukan informasi yang relevan, atau hambatan praktis lainnya yang mungkin mempengaruhi cara menangani topik tersebut.
6.	Bagaimana cara mengatasi hambatan yang dihadapi?	Membuka ruang untuk diskusi mengenai solusi atau cara mengatasi tantangan tersebut.
7.	Pada saat proses penyusunan skripsi, apa anda pernah mengalami down selama proses penyusunan skirpsi?	Mengungkapkan berupa perasaan berupa capek atau merasa sulit menyelesaikan skripsi dengan baik
8.	Bagaimana peran orang tua dan teman dalam proses penyusunan skripsi anda?	Mampu menjelaskan bagaimana peran orangtua, teman serta yang lainnya dalam proses penyusunan skripsi.

Makassar, 13 Agustus 2024

Peneliti

INSTRUMEN DOKUMEN

Nama : Juleha

Judul Penelitian: *Self Efficacy* dan *Support System* Sosial dalam Upaya Penyelesaian Studi Pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi di Unismuh Makassar

Waktu : 13:45 wita

Hari/Tanggal : Selasa/13 Agustus 2024

Tempat : Prodi Pendidikan Sosiologi

No.	Tema/Objek	Interpretation
1.	Visi, misi, tujuan, dan sasaran jurusan pendidikan sosiologi	Visi, misi, tujuan dan sasaran jurusan pendidikan menjadi hal wajib ada dalam menjadi kan suatu program studi semakin berkembang dan maju.
2.	Struktur ogranisasi	Struktur organisasi dalam suatu program studi juga penting, karena dengan adanya struktur organisasi setiap orang dapat mengetahuinya.
3.	Kurikulum	Kurikulum juga sangat penting dalam melakukan suatu proses mengajar. Dengan adanya kurikulum dalam suatu perguruan tinggi dapat membantu pengajar dalam menjalankan tujuan dan

		sasaran dari mengajar seorang mahasiswa atau siswa.
4.	Sarana dan prasarana	Sarana dan prasarana juga penting karena dengan adanya sarana dan prasarana dapat menunjang kelancaran dalam mencapai suatu tujuan.
5.	Nama-nama dosen tetap pendidikan sosiologi	Nama-nama dosen yang tetap dan tidak tetap dapat juga kita ketahui, supaya ketika ada suatu keperluan dapat membantu satu sama lain dalam menjalankan suatu pekerjaan. Karena ketika suatu dosen tidak bisa mengerjakan suatu proyek maka dosen lain harus turut membantu dalam menyelesaikan pekerjaan yang ada.
6.	Kotak amal prodi pendidikan sosiologi	Kotak amal juga penting, karena dengan adanya kotak amaldalam suatu perguruan tinggi, ketika terjadi suatu musimbah. Kita dapat membantunya dengan mengambil

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

		bantuan yang ada di kotak amal tersebut.
7.	Gambar tokoh-tokoh sosiologi	Gambar tokoh-tokoh sosiologi juga penting di pajang pada suatu tempat khususnya pada prodi sosiologi. Agar kita dapat selalu mengingat tokoh-tokoh bersejarah yang telah kita pelajari selama di bangku perkuliahan.

Makassar, 13 Agustus 2024

Peneliti

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DOKUMENTASI

Gambar. 1.2 Wawancara dengan narasumber (N, 2024).

Gambar. 1.3 Wawancara dengan narasumber (N, 2024).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar. 1.4 Wawancara dengan Narasumber (M, 2024).

Gambar. 1.5 Wawacara dengan narasumber (A, 2024).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Gambar. 1.6 Wawancara dengan narasumber (D, 2024).

Gambar. 1.7 Wawancara dengan narasumber (N, 2024).

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin N0.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar, Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Juleha
Nim : 105381102620
Program Studi : Pendidikan Sosiologi

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9 %	10 %
2	Bab 2	21 %	25 %
3	Bab 3	5 %	10 %
4	Bab 4	8 %	10 %
5	Bab 5	8 %	10 %
6	Bab 6	4 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 30 Agustus 2024
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum., M.I.P
NBM.964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Juleha 105381102620 Bab I
by Tahap Tutup
Submission date: 30-Aug-2024 10:40AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440956957
File name: BAB_I_-_2024-08-30T104001.233.docx (30.02K)
Word count: 1690
Character count: 11523
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Juleha 105381102620 Bab I
ORIGINALITY REPORT
9% SIMILARITY INDEX
11% INTERNET SOURCES
9% PUBLICATIONS
8% STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1 media.neliti.com Internet Source 2%
2 repository.unjaya.ac.id Internet Source 2%
3 123dok.com Internet Source 2%
4 jiss.publikasiindonesia.id Internet Source 2%
5 repositori.uma.ac.id Internet Source 2%
Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches
< 2%
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Juleha 105381102620 Bab II
by Tahap Tutup
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Submission date: 30-Aug-2024 10:41AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440957433
File name: BAB_II_-_2024-08-30T103956.188.docx (53.76K)
Word count: 3279
Character count: 21903

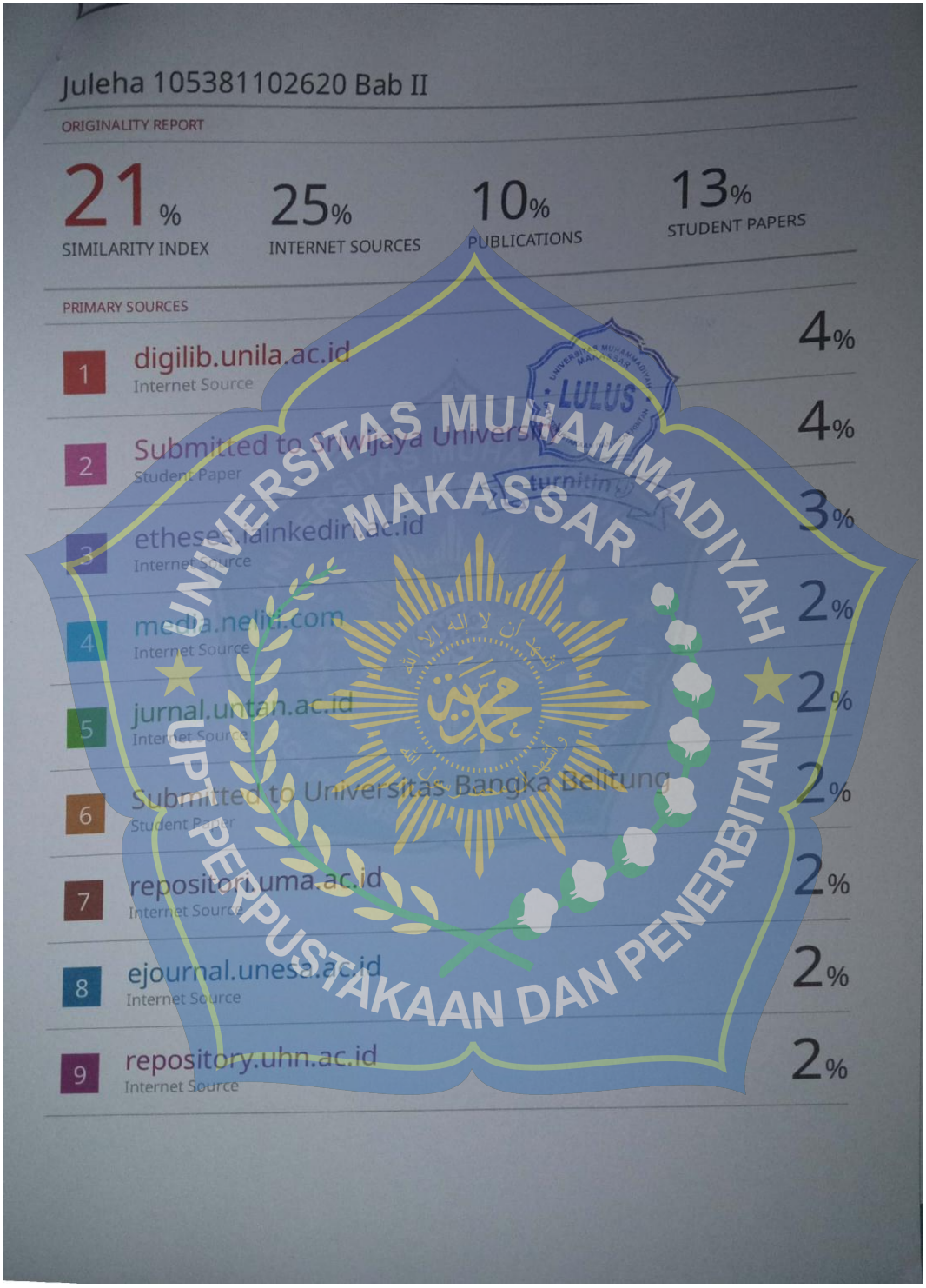

Juleha 105381102620 Bab II

ORIGINALITY REPORT

21%	25%	10%	13%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilib.unila.ac.id Internet Source	4%
2	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	4%
3	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	3%
4	media.neliti.com Internet Source	2%
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Bangka Belitung Student Paper	2%
7	repository.uma.ac.id Internet Source	2%
8	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
9	repository.uhn.ac.id Internet Source	2%

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
LULUS
Turnitin

Juleha 105381102620 Bab III
by Tahap Tutup
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Submission date: 30-Aug-2024 10:41AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440957763
File name: BAB_III_-_2024-08-30T103957.903.docx (32.27K)
Word count: 2032
Character count: 13424

Juleha 105381102620 Bab III
ORIGINALITY REPORT
5%
SIMILARITY INDEX
5%
INTERNET SOURCES
4%
PUBLICATIONS
9%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1
repository.poltekkes-denpasar.ac.id
Internet Source
2%
2
admin.ebimta.com
Internet Source
2%
3
Submitted to Universitas Respati Indonesia
Student Paper
2%
Exclude quotes
Exclude bibliography
Exclude matches
LULUS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Julehan105381102620 Bab VI
by Tahap Tutup
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Submission date: 30-Aug-2024 10:43AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440958840
File name: BAB_VI_27.docx (22.42K)
Word count: 610
Character count: 4162

Juleha 105381102620 Bab VI
ORIGINALITY REPORT
4%
SIMILARITY INDEX
3%
INTERNET SOURCES
3%
PUBLICATIONS
0%
STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES
1
repository.stikesmukla.ac.id
Internet Source
2%
2
1%
3
1%
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Juleha 105381108620 Bab V
by Tahap Tutup
Submission date: 30-Aug-2024 10:43AM (UTC+0700)
Submission ID: 2440958559
File name: BAB_V_-_2024-08-30T103959.613.docx (34.79K)
Word count: 4836
Character count: 30159

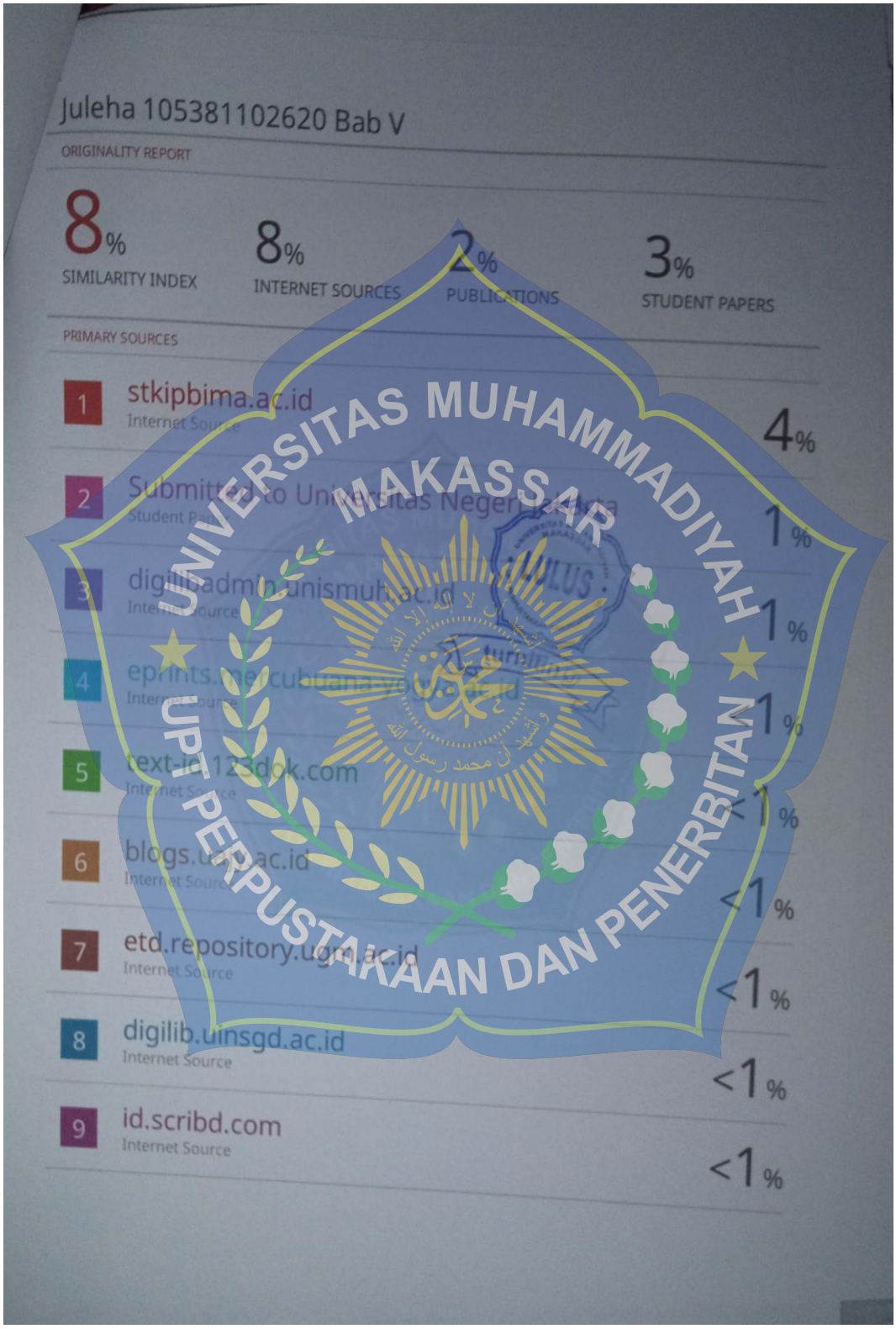

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

Juleha, lahir pada 1 Juli 2001. Di Palambuta Desa Bululoe Kec. Turatea, Kab. Jeneponto Sulawesi Selatan. Penulis merupakan anak terakhir dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Alm. Sane dan ibu Kami. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Sultan alauddin 2. Pendidikan Sekolah Dasar penulis yaitu pada SDI. No. 175 Palambuta. Kemudian SMPN 2 Turatea, penulis pernah masuk pada ekstrakulikuler Pramuka. Setelah itu, penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA AL-BAHRA kampung beru. Penulis pernah mengikuti ekstrakulikuler Pramuka dan OSIS. Setelah lulus pada jenjang SMA, penulis melanjutkan pendidikan pada Perguruan tinggi, yaitu Universitas Muhammadiyah Makassar di tahun 2020. Dan mengambil jurusan Pendidikan Sosiologi dengan Nim: 105381102620 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Kemudian, penulis aktif pada salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yaitu IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah), himpunan mahasiswa jurusan (Hmj Pendidikan sosiologi) serta UKM Lkim-Pena.